



---

## **BAB IV**

### **PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**

#### **A. Urusan Wajib**

##### **1. Urusan Pendidikan**

###### **a. Program dan Kegiatan**

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a) Penyediaan dan pengelolaan jasa surat menyurat, arsip dan perpustakaan.
  - b) Penyediaan jasa langganan dan pemasangan instalasi (listrik, telekomunikasi, air, gas, media cetak).
  - c) Penyediaan jasa administrasi keuangan.
  - d) Penyediaan jasa kebersihan kantor.
  - e) Penyediaan alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan.
  - f) Fasilitasi rapat dan tamu.
  - g) Koordinasi dan konsultasi.
  - h) Pengelolaan kepegawaian.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kerja
  - a) Pengadaan sarana dan prasarana kerja.
  - b) Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan Kegiatan Bimbingan Teknis, Workshop, Seminar dan Lokakarya
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan
  - a) Penyusunan perencanaan kerja SKPD.
  - b) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.
  - c) Penyusunan pelaporan keuangan dan realisasi anggaran.
- 5) Program Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun dan Rintisan Wajib Belajar 12 tahun
  - a) Penerimaan peserta didik baru.
  - b) Penyusunan formasi nominatif TK/SD.



- 
- 6) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar dan Menengah
- a) Usek dan Unas SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.
  - b) Pembinaan dan penyusunan soal Standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).
  - c) Pembinaan dan pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).
  - d) Sertifikasi kompetensi siswa SMK.
  - e) Pembinaan kompetensi guru dan pengawas di bidang teknologi informasi.
  - f) Pelaksanaan tes kendali mutu.
  - g) Pembinaan penilaian pembelajaran, penyusunan instrumen supervisi dan monitoring dan evaluasi MBS.
  - h) Pembinaan akreditasi sekolah/madrasah.
  - i) Pembinaan metode pembelajaran matematika SD, SMP, SMA/SMK.
  - j) Pembinaan pelaksanaan sekolah andalan dan pendampingan sekolah SSN, SBI, ISO.
  - k) Studi kelayakan pendirian TK dan pembukaan program keahlian baru, alih fungsi sekolah menengah.
  - l) Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan TK/SD.
  - m) Fasilitasi GOPTKI, BMPS, temu konsultasi dengan perguruan tinggi dan dunia usaha/dunia industri.
  - n) Pengadaan mebeler TK, SD Model serta media pembelajaran SMA dan SMK.
  - o) Fasilitasi rehabilitasi bangunan gedung SD (DAK).
  - p) Pendampingan subsidi imbal swadaya 1 SMP, 14 SMA dan 7 SMK (SBI, SSN).
  - q) Pencetakan buku nilai SD.
  - r) Penyusunan Peraturan Bupati APBS dan pembinaan penyusunan RKA/DPA sekolah negeri.
  - s) Penataan petugas laboratorium sekolah.



- t) Pembinaan MGMP, pembina OSIS dan KKG SD.
  - u) Pembinaan kinerja kepala sekolah.
  - v) Fasilitasi pendampingan kapasitas pendidikan (BEC-TF).
  - w) Fasilitasi praktek kerja industri siswa SMK di Malaysia.
- 7) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal
- a) Workshop pembuatan bahan ajar pendidikan pengarusutaman gender bidang pendidikan.
  - b) Pembinaan manajemen PKBM.
  - c) Rintisan taman bacaan masyarakat.
  - d) Pendampingan *block grand* revitalisasi kelembagaan.
- 8) Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-kanak
- a) Pembinaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
  - b) Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di SKB.
- 9) Program Peningkatan Manajemen Pendidikan
- a) Pelaksanaan Dewan Pendidikan.
  - b) Fasilitasi sertifikasi guru TK,SD, SMP, SMA dan SMK.
  - c) Penilaian angka kredit guru.
  - d) Fasilitasi penyusunan RPP, implementasi KBM bagi GTT/GTY, penyusunan menu pembelajaran bagi pamong PAUD dan implementasi kerja bagi PTT/PTY.
  - e) Penyusunan profil dan kalender pendidikan.
  - f) Pengembangan jejaring pendidikan nasional (Jardiknas).
  - g) Perencanaan kebutuhan sarana prasarana (Sarpras) SMP.
- 10) Program Peningkatan Kreatifitas Siswa dan Guru
- a) Lomba gugus TK dan SD tingkat kabupaten.
  - b) Kreatifitas siswa.
  - c) Lomba penulisan karya ilmiah bagi guru SD, SMP, SMA dan SMK serta mendongeng guru TK.
  - d) Pemilihan guru, kepala sekolah dan pengawas berprestasi.
  - e) Lomba sekolah sehat/dokter kecil.



11) Program Penanggulangan Kemiskinan

- a) Operasionalisasi pelaksanaan jaminan pendidikan, beasiswa prestasi dan *retrivel*.
- b) Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dan taman bacaan masyarakat di SKB.
- c) Penyelenggaraan pendidikan ketrampilan binaan di SKB.

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a) Terlaksananya penyediaan dan pengelolaam jasa surat menyurat, arsip dan sosialisasi kearsipan selama 12 bulan.
- b) Terlaksananya pembayaran langganan listrik, telekomunikasi, air, gas, media cetak untuk 1 dinas, 85 satker dan 17 korcam.
- c) Terlaksananya pembayaran tunjangan bendahara dan pengelola barang selama 9 bulan.
- d) Terciptanya suasana kerja yang bersih dan pengadaan alat kebersihan untuk 1 dinas, 85 satker dan 17 korcam.
- e) Terlaksananya pengadaan alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan.
- f) Terasilitasinya rapat-rapat kedinasan selama 12 bulan untuk 1 dinas.
- g) Terasilitasinya perjalanan dinas selama 12 bulan untuk 1 dinas.
- h) Terlaksananya pengelolaan kepegawaian dan terlaksananya penyusunan tata naskah kepegawaian pada 1 dinas, 17 korcam, 54 SMPN, 17 SMAN, 8 SMKN dan 1 SKB.

2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kerja

- a) Terlaksananya pembelian 3 buah komputer, 1 buah notebook, 3 buah printer, 3 buah adaptor dan 1 buah kamera digital.



- b) Terpeliharanya 8 unit kendaraan roda empat, 85 unit kendaraan roda dua, BBM, pemeliharaan gedung, alat kantor, rumah tangga, taman dan mebeulair.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  
Terlaksananya pengiriman peserta bintek, workshop, seminar dan lokakarya sebanyak 6 kali.
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan
  - a) Terlaksananya penyusunan perencanaan kerja dan terlaksananya penyusunan RKA/DPA.
  - b) Terlaksananya penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja.
  - c) Terlaksananya penyusunan pelaporan keuangan dan realisasi anggaran, terlaksananya pelaporan pertanggungjawaban keuangan bagi 1 dinas, 84 sekolah, 17 korcam dan 1 SKB.
- 5) Program Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun dan Rintisan Wajib Belajar 12 tahun
  - a) Penerimaan siswa baru untuk SD/MI sebanyak 13.320 siswa, SMP/MTs sebanyak 9.972 siswa dan SMA/SMK/MA sebanyak 9.872 siswa.
  - b) Penyusunan formasi nominatif untuk TK/SD di 472 TK dan 514 SD.
- 6) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar dan Menengah
  - a) Ujian Sekolah dan Ujian Nasional untuk SD/MI sebanyak 13.218 siswa, ujian nasional SMP/MTs sebanyak 12.137 siswa, SMA/MA/SMK sebanyak 9.752 siswa.
  - b) Pembinaan dan Penyusunan Soal Standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) untuk 132 pendidik dan tersedianya 3 Master soal SD, 4 Master soal SMP, 10 Master soal SMA dan 5 Master soal SMK.



- c) Pembinaan dan Pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk 51 Guru SD, 55 Guru SMP, 30 Guru SMA dan 40 guru SMK.
- d) Sertifikasi Kompetensi Siswa SMK untuk 200 siswa bidang studi akuntansi, pariwisata, administrasi perkantoran, nautika dan teknik, otomotif.
- e) Pembinaan Kompetensi Guru dan Pengawas di Bidang Teknologi Informasi untuk 52 guru SD, 54 guru SMP, 25 guru SMA/SMK dan 69 pengawas.
- f) Pelaksanaan Tes Kendali Mutu untuk 66.148 siswa SD/MI Kelas I-V, 13.212 siswa SD/MI kelas VI, 12.137 siswa SMP/MTs, 9.801 siswa SMA/SMK.
- g) Pembinaan Penilaian Pembelajaran, Penyusunan Instrumen Supervisi dan Monitoring untuk 51 guru TK, 51 guru SD, 34 guru SMP, 36 guru SMA/SMK, 17 Pengawas TK/SD, 14 Pengawas SMA/SMK dan Evaluasi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk 517 SD, 103 SMP, 100 SMA/SMK.
- h) Pembinaan Akreditasi Sekolah/Madrasah untuk 56 TK, 46 SD, 23 SMP, 22 SMA dan 22 SMK.
- i) Pembinaan Metode Pembelajaran Matematika SD, SMP, SMA/SMK untuk 54 guru SD, 54 guru SMP, 34 guru SMA, 40 guru SMK, 17 Pengawas TK/SD dan 4 Pengawas SMA/SMK.
- j) Pembinaan Pelaksanaan Sekolah Andalan dan Pendampingan Sekolah SSN, SBI, ISO untuk 1 SD Andalan, 7 SD SSN, 6 SMP Andalan, 2 SMP SSN, 1 SMP SBI, 5 SMA Andalan, 1 SMA SBI, 1 SMK SBI dan 1 SMK ISO.
- k) Studi Kelayakan Pendirian TK dan Pembukaan Program Keahlian Baru, Alih Fungsi Sekolah Menengah untuk 20 sekolah.
- l) Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan TK/SD untuk 2 TK Negeri dan 499 SD.



- m) Fasilitas GOPTKI, BMPS, Temu Konsultasi dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha/Dunia Industri masing-masing 1 kali pertemuan.
- n) Pengadaan Mebeler untuk 1 sekolah TK/SD Model serta Pengadaan komputer, LCD, Alat peraga SMK 1 Kalasan, Pengadaan alat olahraga SMP 1 Seyegan, Pengadaan alat peraga SMK 1 Seyegan, Pengadaan alat kesenian karawitan SMP 1 Moyudan.
- o) Fasilitas Rehabilitasi Bangunan Gedung SD (DAK) untuk 69 SD yaitu SDN Karakan Godean, SD Kanisius Jering Godean, SDN Banyuurip 1 Turi, SDN 1 Turi, SD Muh Girikerto Turi, SDN Blembem Pakem, SD Muh Kedungbanteng 1 Moyudan, SDN Karangmloko 2 Nganglik, SDN 1 Minomartani, SDN Bhakti Karya Depok, SDIT Alam Nurul Islam Gamping, SDN I Klegung Tempel, SDN Jatisawit Gamping, SDN 4 Semarang Godean, SD Muh 2 Ngabean Tempel, SDN Randusari Ngemplak, SDN Jetisharjo Sleman, SD Muh Kronggahan Gamping, SDN 2 Balecatur Gamping, SDN 2 Demakijo Gamping, SDN 2 Jambon Gamping, SDN Mayangan, SDN Nyamplung, SDN Moyudan, SDN 1 Godean, SD Muh 4 Sangonan, SDN Krajan, SDN 5 Semarang Godean, SDN 1 Semarang Godean, SD Muh 3 Ngijon Minggir, SDN 2 Balangan Minggir, SDN Bokong Seyegan, SD Muh Kasuran Seyegan, SDN Gendengan Seyegan, SDN 1 Kandangan Seyegan, SDN 5 Sleman, SDIT Bhakti Insani Sleman, SDN Jumeneng Lor Sleman, SDN Triharjo Sleman, SD Muh 1 Domban Tempel, SD Muh 1 Gendol Tempel, SD Muh 3 Gendol Tempel, SD Muh Gondanglegi Tempel, SDN Cungkuk Tempel, SDN Kadisono Tempel, SDN Ledoknongko Turi, SDN Donokerto Turi, SDN Somoitan Turi, SDN 1 Kaliurang Pakem, SDN Paraksari Pakem, SDN Purworejo Pakem, SDN 2 Kaliurang Pakem, SDN 2 Cangkringan, SDN Gondang Cangkringan, SDN



Malangrejo Ngemplak, SDN 2 Krapyak Ngemplak, SDN Donoharjo Ngaglik, SDN Corongan Depok, SDN Nanggulan Depok, SDN Puren Depok, SDN 1 Madusari Prambanan, SDN 1 Panasas Sleman, SDN Dayuharjo Nganglik, SDN 1 Jambon Gamping, SDN Sidoluhur Godean, SDN Cibuklor Seyegan, SDN Margokaton Seyegan, SDN 1 Sinduadi Mlati, SDN 2 Minomartani Nganglik.

- p) Pendampingan Subsidi Imbal Swadaya untuk 1 SMP, 14 SMA dan 7 SMK.
  - q) Pencetakan Buku Nilai SD untuk 3.519 Buku Nilai Umum, 530 Buku Nilai Pendidikan Jasmani dan 530 Buku Nilai Agama.
  - r) Penyusunan 1 Peraturan Bupati APBS dan Pembinaan Penyusunan RKA/DPA Sekolah Negeri untuk 41 SD, 54 SMP, 17 SMA dan 7 SMK.
  - s) Penataran Petugas Laboratorium Sekolah untuk 50 SMP, 25 SMA dan 25 SMK.
  - t) Pembinaan MGMP, Pembina OSIS dan KKG SD untuk 220 guru 10 bidang studi, 45 orang Pembina OSIS SMP, SMA dan SMK, serta 51 KKG SD.
  - u) Pembinaan Kinerja Kepala Sekolah untuk 60 Kepala SD, 15 Kepala SMP dan 25 Kepala SMA/SMK.
  - v) Fasilitasi Pendampingan Kapasitas Pendidikan (BEC-TF) untuk 15 sekolah.
  - w) Fasilitasi Praktek Kerja Industri Siswa SMK di Malaysia untuk 25 orang.
- 7) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal
- a) Workshop Pembuatan Bahan Ajar Pendidikan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan untuk 75 orang guru SD, SMP, SMA dan SMK.
  - b) Pembinaan Manajemen PKBM untuk 75 Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di tingkat Desa.





- c) Rintisan Taman Bacaan Masyarakat di 23 lokasi tingkat Desa.
- d) Pendampingan Block Grand Revitalisasi Kelembagaan untuk rehabilitasi 1 ruang pertemuan pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman.
- 8) Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak
  - a) Pembinaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk 50 Lembaga PAUD, Sosialisasi Program PAUD bagi 100 orang di tingkat kecamatan, Peringatan Hari Anak Nasional yang diikuti 700 anak dan Pelatihan Tenaga PAUD untuk 100 orang.
  - b) Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di SKB yang diikuti 191 anak.
- 9) Program Peningkatan Manajemen Pendidikan
  - a) Pelaksanaan Dewan Pendidikan yang berupa Pembinaan Komite Sekolah di 17 Kecamatan yang diikuti 430 orang.
  - b) Fasilitasi Sertifikasi Guru TK, SD, SMP, SMA dan SMK untuk 1.919 guru.
  - c) Penilaian Angka Kredit Guru untuk 1.090 guru TK, SD, SMP, SMA dan SMK.
  - d) Fasilitasi Penyusunan RPP, Implementasi KBM bagi GTT/GTY, Penyusunan Menu Pembelajaran bagi Pamong PAUD dan Implementasi kerja bagi PTT/PTY untuk 1.819 pegawai tidak tetap (PTT), 350 Pamong PAUD, 1.132 Guru Tidak Tetap TK, 1.325 Guru Tidak Tetap SD, 447 Guru Tidak Tetap SMP, 277 Guru Tidak Tetap SMA dan 508 Guru Tidak Tetap SMK.
  - e) Penyusunan Profil dan Kalender Pendidikan untuk 50 buku Profil Pendidikan dan 1.300 buah Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2009/2010.
  - f) Pengembangan Jejaring Pendidikan Nasional (Jardiknas) untuk 105 sekolah jenjang SD, SMP dan SMA.
  - g) Perencanaan Kebutuhan Sarana Prasarana (Sarpras) SMP untuk 54 SMP Negeri dan 51 SMP Swasta.



---

10) Program Peningkatan Kreatifitas Siswa dan Guru

- a) Lomba Gugus TK dan SD Tingkat Kabupaten yang diikuti 17 gugus TK dan 17 gugus SD.
- b) Kreatifitas Siswa untuk 18 jenis kegiatan yaitu lomba paduan suara tingkat SD/MI, lomba paduan suara tingkat SMA/MA, lomba band tingkat SMP/MTs, SMA/SMK/MA, lomba drumband tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, lomba majalah dinding sekolah, lomba kreatifitas siswa dan guru TK/SD, lomba karawitan siswa, lomba dimas diajeng siswa, lomba kompetensi siswa SMK, lomba olimpiade sains siswa, lomba karya ilmiah remaja (KIR), lomba cerdas cermat siswa, porsenitas siswa, MTQ siswa, gelar potensi siswa, pembinaan prestasi siswa dan pembinaan wawasan kebangsaan siswa.
- c) Lomba Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SD, SMP, SMA dan SMK yang diikuti 17 guru TK, 34 guru SD, 20 guru SMP, 20 guru SMA, dan 20 guru SMK serta Lomba Mendongeng Guru TK yang diikuti 34 guru.
- d) Pemilihan Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Berprestasi yang diikuti 34 guru TK/SD, 14 guru SMP, 9 guru SMA/SMK, 36 Kepala Sekolah dan 23 Pengawas Sekolah.
- e) Lomba Sekolah Sehat yang diikuti 20 sekolah dan Dokter Kecil yang diikuti 51 siswa.

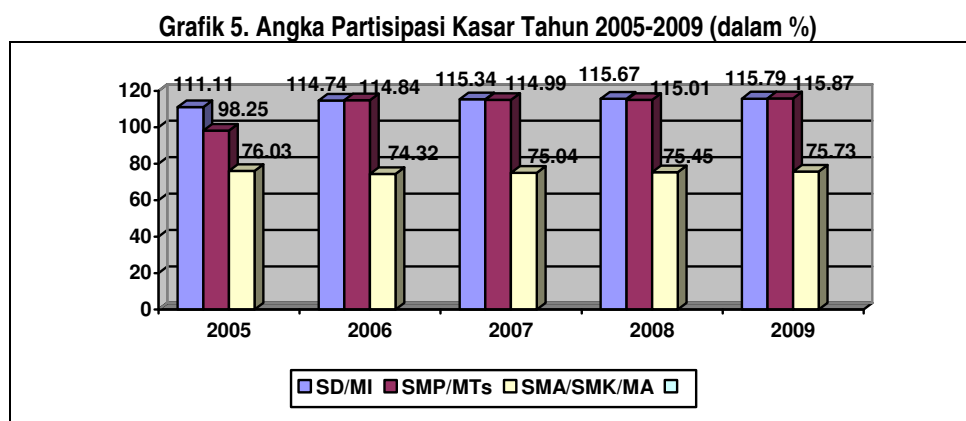
11) Program Penanggulangan Kemiskinan

- a) Terlaksananya jaminan pendidikan bagi 6.943 siswa miskin SMA/SMK, terlaksananya bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA) untuk 86.196 siswa SD, 32.865 siswa SMP, retribusi untuk 75 siswa dan pemberian beasiswa prestasi untuk 100 siswa.
- b) Terselenggaranya program kesetaraan Paket B bagi 20 warga belajar, 20 warga belajar Kejar Paket C dan terlaksananya pelatihan administrasi kelompok belajar bagi 40 orang.

- c) Terlaksananya program diklat ketrampilan menjahit 15 warga belajar, bordir 15 warga belajar, rias pengantin 15 warga belajar, TKR 15 warga belajar, kecakapan hidup (*life skill*) di 1 desa binaan, kelompok belajar olahraga (KBO) sepakbola 25 warga belajar, bulu tangkis 30 warga belajar dan senam 20 warga belajar.

Berdasarkan perhitungan pengukuran kinerja pada program dan kegiatan urusan pendidikan rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 91,33% dan keluaran kegiatan 93,55 % yang meliputi 11 program dan 60 kegiatan.

Berbagai program dan kegiatan di atas mampu mendukung peningkatan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan. Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk SD/MI mengalami kenaikan sebesar 0,12%, dari 115,67% di tahun 2008 menjadi 115,79% di tahun 2009. APK SMP/MTs naik 0,86%, dari 115,01% di tahun 2008 menjadi 115,87% di tahun 2009. APK SMA/SMK/MA naik 0,28%, dari 75,45% di tahun 2008 menjadi 75,73% di tahun 2009. APK tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

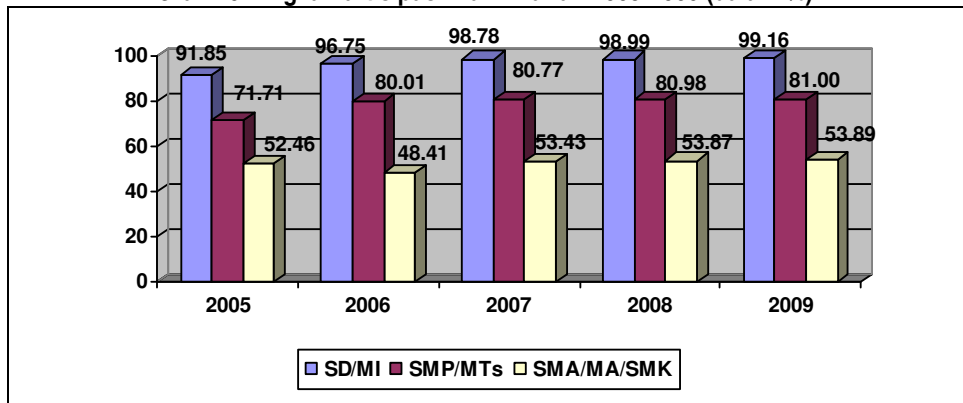


Sumber: Dinas Pendidikan

Angka Partisipasi Murni (APM) untuk SD/MI mengalami kenaikan 0,17%, dari 98,99% di tahun 2008 menjadi 99,83% di tahun 2009. APM

SMP/MTs naik 0,02%, dari 80,98% di tahun 2008 menjadi 81,00% di tahun 2009. APM SMA/SMK/MA naik 0,02%, dari 53,87% di tahun 2008 menjadi 53,89% di tahun 2009. Data selengkapnya pada grafik berikut:

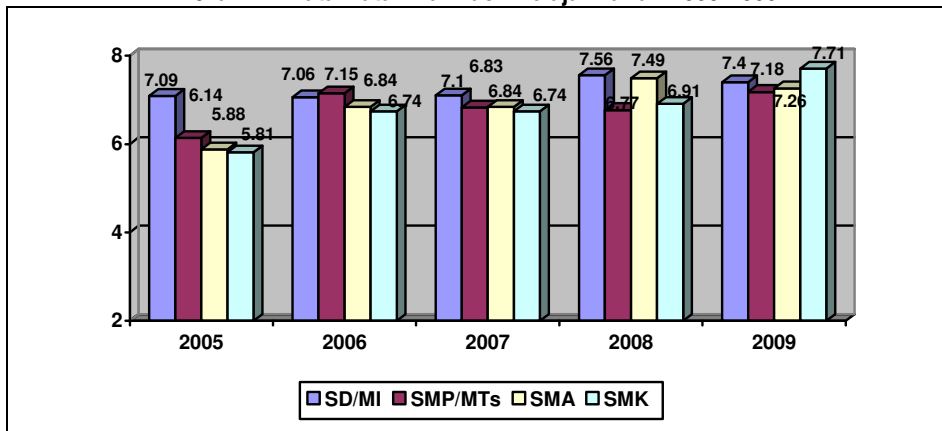
**Grafik 6. Angka Partisipasi Murni Tahun 2005-2009 (dalam %)**



Sumber : Dinas Pendidikan

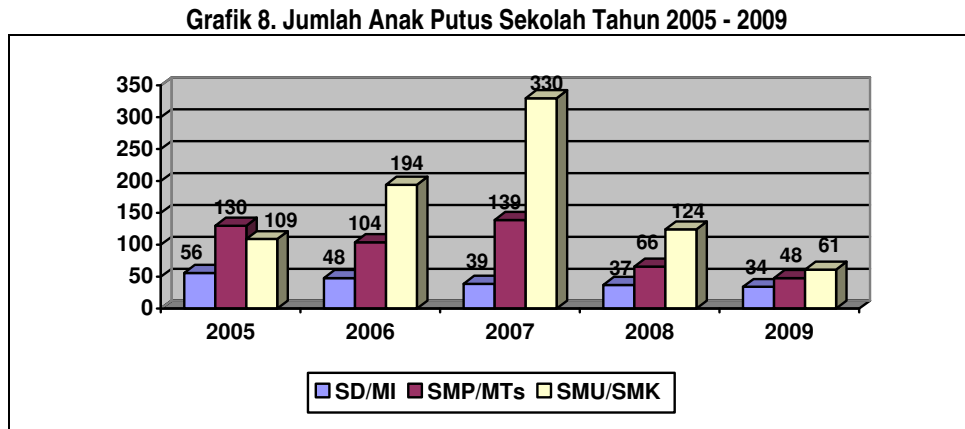
Rata-rata nilai hasil belajar untuk SD/MI mengalami penurunan sebesar 0,16 dari 7,56 di tahun 2008 menjadi 7,40 di tahun 2009. Rata-rata UAN SMP/MTs, kenaikan 0,41 dari 6,77 di tahun 2008 menjadi 7,18 di tahun 2009. Rata-rata nilai UAN SMA/MA, penurunan 0,23 dari 7,49 di tahun 2008 menjadi 7,26 di tahun 2009. Nilai rata-rata UAN SMK, kenaikan 0,80 dari 6,91 di tahun 2008 menjadi 7,71 di tahun 2009. Data selengkapnya pada grafik berikut:

**Grafik 7. Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Tahun 2005-2009**



Sumber : Dinas Pendidikan

Jumlah anak putus sekolah untuk semua jenjang berhasil diturunkan, jenjang SD/MI menurun dari 37 siswa menjadi 34 siswa di tahun 2009, jenjang SMP turun dari 66 siswa menjadi 48 siswa, jenjang SMA/SMK turun dari 124 siswa menjadi 51 siswa. Gambaran jumlah anak putus sekolah pada grafik berikut:



Sumber : Dinas Pendidikan

Bila dibandingkan dengan capaian secara nasional, maka beberapa indikator urusan pendidikan di Kabupaten Sleman mampu melebihi indikator nasional, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.1. Capaian Indikator Pembangunan Bidang Pendidikan.**

INDIKATOR	CAPAIAN SLEMAN (%)					TARGET CAPAIAN NAS 2009
	2005	2006	2007	2008	2009	
1	2	3	4	5	6	7
▪ Angka Melek Huruf	89,70	91,35	92,17	92,99	93,04	95,00
▪ Angka Partisipasi Kasar SD/MI	111,11	114,74	115,34	115,67	115,79	114,90
▪ Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	98,25	114,84	114,99	115,01	115,87	95,72
▪ Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK/MA	76,03	74,32	75,04	75,45	75,73	64,01



1	2	3	4	5	6	7
▪ Angka Partisipasi Murni SD/MI	91,85	96,75	98,78	98,99	99,83	93,52
▪ Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	71,71	80,01	80,77	80,98	81,00	73,64
▪ Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA	52,46	48,41	53,43	53,87	53,89	53,40
▪ Angka Putus Sekolah SD/MI	0,07	0,06	0,04	0,05	0,04	2,09
▪ Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,03	0,03	0,04	0,02	0,01	2,09
▪ Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA	0,04	0,06	0,10	0,04	0,02	1,65

Sumber : Dinas Pendidikan

**Tabel 4.2. Data Pelayanan Pendidikan**

Uraian	Tahun				
	2005	2006	2007	2008	2009
1	2	3	4	5	6
Banyaknya Tenaga Pendidik (Orang)					
▪ TK/RA	1.560	1.781	2.172	2.093	2.228
▪ SD/MI	5.548	5.595	6.254	5.972	6.186
▪ SMP/MTs	3.448	3.448	3.420	3.336	3.242
▪ SMA/SMK/MA	3.753	3.698	3.773	3.757	3.681
Banyaknya Sekolah (Unit)					
▪ TK/RA	472	470	481	505	512
▪ SD/MI	531	515	521	516	515
▪ SMP/MTs	120	120	120	122	121
▪ SMA/SMK/MA	109	109	108	111	109
Banyaknya Kelas (Ruang)					
▪ TK/RA	1.066	1.059	1.171	1.171	1.182
▪ SD/MI	3.507	3.595	3.752	3.671	3.645
▪ SMP/MTs	936	967	1.016	1.034	1.246
Banyaknya Siswa (Anak)					
▪ TK/RA	23.233	22.840	24.387	25.140	26.120
▪ SD/MI	81.101	82.675	85.976	86.900	87.893
▪ SMP/MTs	36.795	36.993	37.639	38.376	39.068
▪ SMA/SMK/MA	28.335	28.654	29.029	29.532	32.534



1	2	3	4	5	6
Rasio Murid : Guru (Negeri dan Swasta)					
▪ TK/RA	13	13	11	11	12
▪ SD/MI	15	15	14	15	14
▪ SMP/MTs	11	11	11	12	12
▪ SMA/SMK/MA	8	8	9	9	9
Rasio Murid : Sekolah (Negeri dan Swasta)					
▪ TK/RA	42	42	51	52	51
▪ SD/MI	153	160	165	168	171
▪ SMP/MTs	329	330	336	336	323
▪ SMA/SMK/MA	272	282	306	314	298
Pendidikan Luar Sekolah (warga belajar)					
▪ PBAF	640	1.700	2.220	1.700	1.500
▪ Kejar Paket A Setara SD	313	80	60	100	100
▪ Kejar Paket B Setara SMP	2.448	3.200	2.600	460	2.525
▪ Kejar Paket C Setara SMU	460	200	440	810	700

Sumber : Dinas Pendidikan

Kualitas pendidikan di Sleman terus meningkat. Hal tersebut terlihat dengan semakin banyaknya sekolah baik SMP maupun SMA yang pencapaian nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) mampu berada di peringkat 10 besar tingkat provinsi. Pada tahun 2008 terdapat 3 SMP dan pada tahun 2009 menjadi 4 SMP yang nilai rata-rata UAN masuk 10 besar di Provinsi DIY yakni SMPN 4 Pakem pada peringkat 1, SMPN 1 Godean pada peringkat 3, SMPN 1 Sleman pada peringkat 5 dan SMPN 4 Depok pada peringkat 6.

Demikian juga untuk tingkat SMA, pada tahun 2008 terdapat 3 SMA jurusan IPA dan pada tahun 2009 menjadi 4 SMA Jurusan IPA yang masuk peringkat 10 besar yakni SMAN 1 Seyegan pada peringkat 1, SMAN 1 Godean pada peringkat 7, SMAN 1 Mlati pada peringkat 8 dan SMAN 2 Ngaglik pada peringkat 10. Untuk SMA Jurusan IPS pada tahun 2008 terdapat 2 SMA dan pada tahun 2009 menjadi 3 SMA yang masuk peringkat 10 besar yakni SMAN 1 Kalasan pada peringkat 6, SMAN 1 Godean pada peringkat 7, SMAN 1 Sleman pada peringkat 8.

Sementara untuk SMA dengan jurusan Bahasa pada tahun 2008 dan tahun 2009 yang masuk peringkat 10 besar tetap yaitu SMA Kolose De Brito yang masuk pada peringkat 3.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikembangkan di Sleman untuk mempersiapkan anak masuk ke jenjang pendidikan dasar selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009, terdapat *play group* (kelompok bermain) sebanyak 146 lembaga dengan jumlah siswa 4.090 anak dan 629 pamong belajar, Taman Penitipan Anak (TPA) 48 lembaga dengan jumlah anak yang dititipkan 1.667 anak dengan pamong belajar sebanyak 279 orang.

Untuk masyarakat yang tidak dapat mengakses pendidikan formal telah dilaksanakan kelompok belajar paket A fungsional (fokus pada ketrampilan) sejumlah 150 kelompok dengan jumlah warga belajar 1.500 orang dan tutor sebanyak 350 orang. Kelompok belajar paket A setara SD sebanyak 6 kelompok dengan warga belajar sebanyak 100 orang dan tutor 30 orang. Kelompok belajar paket B setara SMP terdapat 112 kelompok dengan warga belajar sebanyak 2.525 orang dan tutor 672 orang. Kelompok belajar paket C setara SMA terdapat 5 kelompok dengan warga belajar sebanyak 700 orang dan tutor 35 orang.

Keberhasilan urusan pendidikan dapat dilihat dari berbagai prestasi pada tingkat nasional dan provinsi, seperti dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Prestasi Urusan Pendidikan Tingkat Nasional**

No.	Jenis Lomba	Juara	Sekolah	Keterangan
1.	Kepala Sekolah Berprestasi	I	SD Muh Condongcatur	Achmad Solikin, S.Ag
2.	Renang	III	SDN Gentan Ngaglik	Anancy Reza N
3.	Karate	III	SDN Kenaran 2 Prambanan	- Willi Adhimas R. - Aridha Shinta M.
4.	Story Telling	IV	SMPN 1 Kalasan	Fitya Maulina
5.	Cipta Puisi Balada	III	SMP Budi Mulia 2	Almira Nabila Valmai





**Tabel 4.4 Prestasi Urusan Pendidikan Tingkat Provinsi**

No.	Jenis Lomba	Juara	Sekolah	Keterangan
1.	Olimpiade IPA Tingkat SD	I	SD Muh Sleman	Sista Dyah Wijaya
2.	Bridge	I	SD Margomulyo 1	Apri Untung H.
3.	Bridge	I	SD Margorejo Tempel	Sholikhah
4.	Sekolah Sehat	I	SMP 4 Ngaglik	
5.	Sekolah Sehat	II	TK ABA Candi Pakem	
6.	Sekolah Sehat	II	SD Kanisius Kadirojo	
7.	MTQ Putra	II	SMP 3 Mlati	Yazid Farokhi
8.	MTQ Putri	III	SMP 3 Depok	Vivi Afianti
9.	MHQ Putri	II	SMP MBS Prambanan	Amrina Rosyada
10.	M Adzan	I	SMP 2 Sleman	Dzaki Nasith
11.	Ceramah Agama Putra	II	SMP 1 Seyegan	Agung Wahyu W
12.	Ceramah Agama Putri	II	SMP 3 Godean	Saroh Sekar Langit
13.	CCA	I	SMP Diponegoro	Nurul Ahmad
14.	Khutbah Jum'at Putra	I	SMP 1 Depok	Abdul'adhim A.
15.	Kaligrafi Putra	I	SMP 2 Berbah	Aditya Prayudata
16.	Atletik Lari 60 M Putra	I	SMP 4 Sleman	Adi Pramono
17.	Tenis Meja Putri	I	SMP 1 Ngemplak	Riska Damayanti
18.	Bulu Tangkis Putra	I	SMP 1 Ngemplak	Muhammad Rosid
19.	Pencak Silat Putra	I	MTs Babadan	Afif Rizal Isnani
20.	Karate Putri	I	SMP 1 Depok	Yanalistyia Dewi
21.	Seni Tari Kelompok Putri	I	SMP 3 Berbah	Melinda, Rosalia, Emi Rahmawati, Septinana
22.	Cipta Cerpen Bhs Indonesia	I	SMP Budi Mulia 2	W. Wadendah
23.	Seni Lukis Putri	I	SMP 4 Pakem	Yumna
24.	Seni Kriya Putra	I	SMP 2 Ngemplak	Yoga Saiful
25.	OSN Matematika Putra	I	SMP 1 Kalasan	Husnul Hayati
26.	OSN Matematika Putri	I	SMP 1 Sleman	Zaselina Pitalok
27.	OSN Fisika Putri	I	SMP 4 Pakem	Annalisya
28.	OSN Biologi Putri	I	SMP 4 Pakem	Malvina Dyah A
29.	Mitra PAUD Berprestasi	II	KB An-Nuur Krapyak	Nur Cholimah, M.Pd
30.	Lembaga PAUD Inovatif	III	KBIT Nurul Islam Gamping	

---

### c. Permasalahan dan Solusi

- 1) Masih terdapatnya pendidik yang belum memenuhi standar kualifikasi S1/DIV yaitu untuk SD 60,59%, SMP 23,87% orang, SMA/SMK 13,58%. Hal ini disebabkan antara lain karena banyak guru yang telah mendekati usia pensiun kurang termotivasi untuk mengikuti kualifikasi dan sebagian besar masih dalam tahap menyelesaikan pendidikan. Solusi yang dilakukan dengan mengusulkan ke Pemerintah Pusat untuk menambah alokasi sasaran bantuan pendidikan.
- 2) Masih terdapat anak-anak yang putus sekolah pada jenjang SD/MI 34 orang, SMP/MTs 48 orang, SMA/SMK/MA 51 orang dikarenakan antara lain faktor keluarga. Solusi yang dilakukan antara lain kunjungan guru BP dan berbagai program kegiatan yaitu menarik warga masyarakat yang putus sekolah untuk mengikuti Kejar Paket A Setara SD, Kejar Paket B Setara SMP dan Kejar Paket C Setara SMA serta melakukan program *retrival*.

## 2. Urusan Kesehatan

### a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran
  - a) Penyediaan dan pengelolaan jasa surat menyurat, arsip dan perpustakaan.
  - b) Penyediaan jasa langganan dan pemasangan instalasi (listrik, telekomunikasi, air, gas, medis dan cetak).
  - c) Penyediaan jasa administrasi keuangan.
  - d) Penyediaan jasa kebersihan kantor.
  - e) Penyediaan alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan.
  - f) Fasilitas rapat dan tamu.
  - g) Koordinasi dan konsultasi.
  - h) Penyediaan jasa keamanan.
  - i) Pengelolaan kepegawaian.



- 2) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a) Penyusunan perencanaan DPA/DPPA SKPD.
  - b) Penyusunan target kinerja SKPD.
  - c) Penyusunan pelaporan keuangan dan realisasi anggaran SKPD.
  - d) Penyusunan LAKIP dan monev kegiatan.
- 3) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah dengan kegiatan pengelolaan data kesehatan
- 4) Program Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat
  - a) Pengelolaan obat, obat askes non gakin, vaksin dan laboratorium.
  - b) Pengelolaan perijinan pelayanan kesehatan.
  - c) Penyiapan draft raperda tentang perijinan pelayanan kesehatan.
  - d) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
  - e) Pengembangan upaya kawasan sehat.
  - f) Pemeriksaan *cholinesterase* darah bagi petani penyemprotan pestisida.
  - g) Pemanatauan kebisingan di TTU /Industri.
  - h) Sosialisasi penyehatan dan pemantauan peredaran makanan.
  - i) Akselerasi PSN-PJB Institusi dan sosialisasi PSN.
  - j) Penyehatan perumahan dan lingkungan.
  - k) Peningkatan kewaspadaan dini terhadap penyakit.
  - l) Pemberantasan penyakit bersumber binatang (DBD, malaria, flu burung, antrak, pes).
  - m) Pemberantasan penyakit menular langsung (TB, diare, ispa, kusta, kecacingan).
  - n) Pelayanan imunisasi dasar lengkap anak sekolah.
  - o) Sosialisasi bahaya penyakit tuberkulosis dan peningkatan temuan suspek penderita TB.
  - p) Pemeriksaan mercury pada darah pemulung.
  - q) Fasilitasi program UKS di sekolah.



- 
- r) *Surveillance* dan evaluasi gizi masyarakat.
  - s) Pembinaan petugas gizi.
  - t) Cerdas cermat UPGK, lomba menu seimbang dan *talk show*.
  - u) Pelatihan dan pemahaman kesehatan remaja bagi masyarakat.
  - v) Penanganan masyarakat rawan penyakit dan kesehatan haji.
  - w) Penanganan kesehatan jiwa oleh psikolog di Puskesmas.
  - x) Pengelolaan JPKM non miskin.
  - y) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
- 5) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- a) Audit pelayanan klinis dokter umum dan dokter gigi.
  - b) Penilaian kepuasan pelanggan.
  - c) Implementasi konsep kemandirian Puskesmas dan *review* konsep kemandirian puskesmas.
  - d) Peningkatan pelayanan laboratorium kesehatan kabupaten.
  - e) Pelayanan kesehatan keluarga.
  - f) Pelaksanaan Deteksi Tumbuh Kembang (DDTK) balita dan anak sekolah.
  - g) Penanganan kesehatan jiwa masyarakat.
  - h) Sertifikasi ISO 9001 :2000.
  - i) Akreditasi 16 pelayanan plus.
- 6) Program Pengadaan, Peningkatan, Perbaikan dan Pemeliharaan Sarana & Prasarana Puskesmas dan RS
- a) Pengadaan tower.
  - b) Rehabilitasi gedung Puskesmas, Rumah Dinas Dokter/Paramedis, Pustu dan sarana alat medis dan non medis.
  - c) Pengadaan alat-alat PMI.
  - d) Pengadaan *neon box*.
  - e) Tes kalibrasi alat kesehatan.
  - f) Pembuatan pagar dan *conblok* Puskesmas Tempel I.
  - g) Pengadaan alat kesehatan IGD RS.
  - h) Penyediaan sarana rawat inap TB (pengadaan alat kesehatan dan pembangunan gedung).



- 
- 7) Program Peningkatan Manajemen Pembangunan Kesehatan
    - a) Revisi Perda Tarif Puskesmas.
    - b) Evaluasi SPM bidang kesehatan.
    - c) Penyusunan profil kesehatan dan sekilas info pembangunan kesehatan.
    - d) Pembinaan sarana praktek swasta.
    - e) Penyusunan UKL,UPL,dan IPT.
  - 8) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
    - a) Pendidikan dan pelatihan.
    - b) Bimbingan teknis, workshop, seminar dan lokakarya.
    - c) Pelatihan dan pemantapan manajemen kesehatan.
    - d) Pelatihan *Advanted Cardiovascular Life Support* (ACLS).
    - e) Penilaian angka kredit.
    - f) Pembinaan SMM ISO 9001:2000/ ISO 9001:2008 di 8 Puskesmas.
    - g) *Short course* komputer.
    - h) Pelatihan kompetensi petugas kesehatan dan analis laboratorium.
  - 9) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
    - a) Pemberdayaan UKBM (Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat).
    - b) Penyebarluasan informasi kesehatan.
    - c) Pembinaan terpadu (PKK-KB Kes, TMKK, HAN,GSI).
    - d) Penyebarluasan informasi tentang bahaya napza terhadap kesehatan.
  - 10) Program Penanggulangan Kemiskinan
    - a) Pengelolaan JPKM.
    - b) Fasilitasi pelayanan kesehatan.
    - c) Pengadaan dan distribusi PMT balita dan Ibu hamil gakin.
    - d) Pemeriksaan dan *papsmear* untuk PUS keluarga miskin.
  - 11) Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
    - a) *Screening* penyalahgunaan napza.
    - b) Penanganan kesehatan korban napza oleh relawan/*volunter*.



12) Program Peningkatan Sarana Prasarana Kantor

- a) Pengadaan sarana dan prasarana kerja.
- b) Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja.
- c) Rehabilitasi sarana dan prasarana kerja.
- d) Pemeliharaan sarpras kerja dan bantuan pembayaran PBB tanah tempat fasilitas kesehatan.

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan kesehatan adalah sebagai berikut:

1) Program Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran

- a) Pengelolaan jasa surat menyurat, arsip, Dinas Kesehatan, Puskesmas dan RSUD Sleman dalam 1 tahun.
- b) Pembayaran jasa langganan listrik, telepon, surat kabar, air PAM 12 bulan.
- c) Pengelolaan PAD dan belanja sektor kesehatan 1 tahun, terbayarnya 1 bendaharawan penerima dan 28 bendahara pembantu penerima.

Pengelolaan belanja dinas dan terbayarnya honorarium 1 orang bendaharawan pengeluaran dan pembantu bendaharawan dinas dan 26 pembantu bendaharawan Puskesmas sebanyak 59 milyar.

Pengelolaan keuangan pelayanan kesehatan Askes non gakin tahun 2009 di 25 puskesmas

- d) Pemeliharaan kebersihan di lingkungan Dinas Kesehatan dan RSUD 12 bulan.
- e) Pengadaan ATK, barang cetakan dan penggandaan 12 bulan.
- f) Pelaksanaan penerimaan tamu sebanyak 10 kali dan rapat-rapat dinas sebanyak 16 kali.
- g) Koordinasi dan konsultasi dalam daerah 5 kali luar daerah sebanyak 7 kali.



- 
- h) Penjagaan keamanan di RSUD, 25 Puskesmas dan Dinas Kesehatan untuk 27 orang satpam dan 7 penjaga malam.
  - i) Pelayanan updating data dan pengelolaan kepegawaian di Dinas Kesehatan 1.064 pegawai, RSUD 354 pegawai dan pembayaran PTT dan tenaga sopir 37 orang.
- 2) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- a) Penyusunan Perencanaan SKPD RKA/DPA dan RKA/DPA. Perubahan Dinas Kesehatan, RSUD 2009 dan RKA 2010. Penyusunan perencanaan program kesehatan Dinas Kesehatan, RSUD dan Puskesmas.
  - b) Penyusunan laporan keuangan dan perencanaan keuangan Dinas Kesehatan, RSUD serta penghitungan pembiayaan kesehatan Kab. Sleman (DHA).
  - c) Penyusunan LAKIP dan monev Kegiatan.
- 3) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
- Pelaksanaan validasi data kesehatan sebanyak 2 kali
- 4) Program Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat
- a) Pengelolaan obat, obat askes non gakin, vaksin dan penyediaan bahan laboratorium dan bahan kesehatan gigi di 25 puskesmas.
  - b) Penerbitan perijinan dan monitoring izin baru dan lama 416 ijin/sarana pelayanan kesehatan.
  - c) Penyiapan Draft Raperda tentang perijinan Pelayanan Kesehatan dalam pengkajian Peraturan Baru dan Review Perda Perijinan Pelayanan Kesehatan sebanyak 3 Perda yaitu Perda Ijin dr/drg, izin perawat/perawat gigi dan retribusi layanan kesehatan serta penyusunan draft Raperda tentang Perijinan Yankes.
  - d) Penyelenggaraan pelayanan Kesehatan di RSUD Prambanan.
  - e) Pengembangan upaya kawasan sehat di 2 kecamatan yaitu Berbah dan Cangkringan.



- f) Pemeriksaan cholinesterase darah bagi 480 orang petani penyemprot pestisida di 5 kecamatan (Pakem, Sleman, Cangkringan, Tempel dan Ngaglik).
- g) Pemantauan kebisingan di TTU /Industri dengan melakukan pengukuran kebisingan sebanyak 5 kali (Prambanan, Tempel II Cangkringan, Ngemplak II, dan Ngaglik II).
- h) Sosialisasi penyehatan makanan dan raperda kewaspadaan dini keracunan makanan di 17 kecamatan dan pemantauan peredaran makanan di 40 toko dan penyuluhan serta sertifikasi pangan IRT sebanyak 231 sertifikat PIRT.
- i) Pemberantasan Sarang Nyamuk – Pemantauan Jentik Berkala (PSN- PJB) di 7 kecamatan endemis DBD yaitu Depok, Kalasan, Ngaglik, Sleman, Mlati dan Godean dengan angka bebas jentik dapat diketahui rata-rata masih di bawah 95 % ABJnya.
- j) Penyehatan perumahan dan lingkungan berupa sanitasi rumah yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 75 rumah, Pengendalian Kepadatan Lalat di 22 lokasi antara lain lingkungan sekitar pasar (pasar Godean, Ngino Seyegan, Kejambon, Tanjung Kalitirto, Turi, Jangkang, Kebon Agung, Sambilegi, Butuh Cangkringan, Sleman, Ngijon, Nologaten, Pakem, Gentan, Sinduadi, Sidorejo, Gamping, Prambanan, dan Tempel), dan Limbah Daur Ulang Sampah (LDUS) (Pandean VII Sidoluhur, pasar Jangkang, Gentan, Karangtengah, Sendangadi) dan tempat-tempat pembuangan sampah.
- k) Kewaspadaan dini terhadap penyakit dengan melaksanakan sero survei HIV-AIDS dan PMS di 6 kecamatan (Mlati, Depok, Gamping, Ngaglik, dan Prambanan) dengan hasil 59 positif HIV/AIDS, dan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data epidemiologi di 7 RS dan 24 Puskesmas; *surveillances* kasus AFP 10 kasus, Campak dan penyakit menular lainnya sebanyak 25 kasus





- l) Pemberantasan penyakit bersumber binatang (DBD, Malaria, Flu burung, antrak, Pes) di 17 kecamatan
- m) Pemberantasan penyakit menular langsung (TB, Diare, Ispa, Kusta, Kecacingan) berupa penyuluhan TB di 17 kecamatan.
- n) Penanganan dan pengelolaan imunisasi di 25 Puskesmas untuk imunisasi 12.580 bayi, 13.836 ibu hamil, dan 546 siswa SD.
- o) Sosialisasi bahaya penyakit tuberkulosis dan peningkatan temuan suspek penderita TB. di 20 lokasi (Berbah, Godean, Gamping, Moyudan, Ngaglik, Sleman, Kalasan, Prambanan, Depok, dan Mlati)
- p) Pemeriksaan mercury pada darah pemulung sebanyak 30 orang dengan lokasi di Sambirejo Prambanan.
- q) Pembinaan dan pengadaan sarana UKS (*food model*) di 4 sekolah; TK Candi, Candibinangun, Pakem; SD Kadirojo Kalasan; SMP 4 Ngaglik dan SMK YPKK Sleman.
- r) *Surveillance* gizi masyarakat meliputi pemantauan status gizi 51.288 posyandu, pemantauan konsumsi gizi 867 KK, penyelidikan epidemiologi gizi buruk 1.400 anak, pemantauan garam beryodium 5.160 anak dan pemantauan anemia ibu hamil 3.750 bumil.
- s) Pembinaan program gizi di Puskesmas, penilaian Upaya Peningkatan Gizi Keluarga (UPGK) di 86 desa dan pemantauan sistem kewaspadaan pangan, gizi dan konsumsi garam beryodium 100%.
- t) Kegiatan cerdas cermat kader Upaya Peningkatan Gizi Keluarga (UPGK) sebanyak 1 kali dengan juara Pertama Puskesmas Ngaglik II, kedua Berbah, Ketiga Mlati II, kegiatan lomba menu seimbang sebanyak 1 kali dengan juara pertama Puskesmas Mlati II, kedua Kalasan, ketiga Berbah dan kegiatan *talk show* sebanyak 1 kali dengan tema pentingnya Gizi dengan Makanan Tradisional.



- u) Pelaksanaan konsultasi medis kespro dan KB bagi petugas di 25 puskesmas, pelatihan KRR bagi petugas gizi 25 Puskesmas, pelatihan konseling KRR petugas kesmas 25 Puskesmas. Pelaksanaan Puskesmas Ramah Remaja di 25 Puskesmas, pelatihan kesehatan remaja bagi pembina UKS pada 25 guru, pelatihan kesehatan remaja bagi petugas KUA di 34 KUA; pelatihan remaja bagi pengasuh pontren/panti asuhan sebanyak 25 orang, pelatihan kesehatan remaja bagi pengurus asrama sebanyak 25 org, cerdas cermat kesehatan reproduksi dan jambore KRR sebanyak 504 orang.
- v) Pemeriksaan calon haji dan pemantauan kesehatan haji pasca haji bagi 1.272 orang.
- w) Pelayanan Psikolog di 25 Puskesmas.
- x) Pengelolaan JPKM non miskin sebanyak 3.024 jiwa.
- y) Pelayanan kesehatan RSUD Sleman meliputi kunjungan poliklinik untuk penyakit dalam sebanyak 12.911 orang, bedah sebanyak 9.150 orang, kesehatan anak sebanyak 9.354 orang, obsgyn dan obstetri sebanyak 4.843 orang, syaraf sebanyak 5.067 orang, jiwa sebanyak 2.315 orang, THT sebanyak 2.396 orang, mata sebanyak 3.334 orang, kulit kelamin sebanyak 3.970 orang, gigi dan mulut sebanyak 2.032 orang, umum sebanyak 1.533 orang, pelayanan rawat darurat sebanyak 14.687 orang, pelayanan kebidanan/persalinan sebanyak 1.568 orang, pelayanan pembedahan sebanyak 4.074 orang, pelayanan laborat sebanyak 181.594 orang, pelayanan radiologi sebanyak 12.592 orang, pelayanan rehabilitasi medik sebanyak 12.154 orang.
- 5) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat
  - a) Audit pelayanan klinis sebanyak 25 dokter umum dan 25 dokter gigi.
  - b) Penilaian kepuasan pelanggan sebanyak 2 kali bulan April dan Nopember 2009.

- c) Penyusunan implementasi kemandirian Puskesmas di 25 Puskesmas.
- d) Pelayanan pemeriksaan laboratorium air 2.132 sampel terdiri dari 1.239 pemeriksaan bakteriologi dan 893 sampel pemeriksaan kimiawi.
- e) Pelayanan kesehatan keluarga dengan melakukan pembinaan dan evaluasi KIA di Dinas Kesehatan, seluruh Puskesmas sebanyak 4 kali dan pengadaan buku KIA sebanyak 7.000 buku
- f) Pelaksanaan pembinaan DDTK balita dan anak prasekolah 24 puskesmas, Lomba Balita Indonesia: Kelompok umur 6-24 bln dengan urutan juara dari yang pertama sampai harapan II Puskesmas : Turi, Moyudan, Sleman, Ngaglik II, Pakem; Kelompok umur 2-5 th dengan urutan juara dari yang pertama sampai harapan II Puskesmas : Tempel II, Mlati I, Depok III, Kalasan, Depok II dan lomba ibu ASI 1 kali dengan urutan juara dari yang pertama sampai harapan II Puskesmas: Ngemplak I, Kalasan, Tempel II, Mlati II, Pakem dan Pengadaan Sarana DDTK APE (kartu DTKA/Denver 90 unit).
- g) Sosialisasi Kesehatan jiwa 2 kali, koordinasi dan evaluasi program kesehatan jiwa 6 kali, bantuan pojok bermain di Puskesmas Depok II dan Ngaglik I, family gathering di Puskesmas Turi , pelacakan kasus gangguan jiwa 1 kali di Puskesmas Cangkringan dan pembekalan kesehatan jiwa bagi koordinator TU Puskesmas 1 kali, pendalaman materi bagi dokter dan paramedis sebanyak 1 kali. Orientasi bagi petugas psikologi, pertemuan pengembangan pelayanan, dan pendalaman materi. Pembuatan leaflet sebanyak 1.000 eksemplar, poster 1.000 exp. dan KMS Jiwa sebanyak 1.000 lembar.
- h) Pelaksanaan Sertifikasi ISO 9001:2000/ISO 9001:2008.
- i) Pelaksanaan Akreditasi 16 pelayanan.



- 6) Program Pengadaan, Peningkatan, Perbaikan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan RS
  - a) Pemasangan tower di 3 Puskesmas.
  - b) Pembangunan gedung Puskesmas 6 unit (Cangkringan, Ngemplak II, Tempel II, Ngaglik II, Prambanan dan Moyudan), 1 Pustu Nogotirto Gamping.
  - c) Pengadaan peralatan alat kesehatan untuk RSUD Prambanan dan 2 Puskesmas, untuk mebel 25 Puskesmas.
  - d) Pengadaan mebel 1 paket dan Alat Kedokteran Umum 1 paket untuk PMI.
  - e) Pengadaan *neon box* papan nama Puskesmas di 25 Puskesmas.
  - f) Tes kalibrasi alat kesehatan 16 jenis dan 14 jenis alat kesehatan.
  - g) Pembangunan pagar dan *conblock* Puskesmas Tempel I.
  - h) Pengadaan alat kesehatan IGD RS.
  - i) Penyediaan sarana rawat inap TB.
  - j) Pengadaan alat kesehatan rawat inap TB.
  - k) Pembangunan gedung rawat inap TB.
- 7) Program Peningkatan Manajemen Pembangunan kesehatan
  - a) Penyusunan draft revisi perda tarif puskesmas.
  - b) Evaluasi dan monitoring Standart Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan sebanyak 55 indikator.
  - c) Penyusunan profil kesehatan sebanyak 60 buku dan 200 buku sekilas info kesehatan.
  - d) Monitoring pelaksanaan perijinan dan praktek baru pelayanan kesehatan sebanyak 30 sarana swasta.
  - e) Pelaksanaan perijinan operasional (HO,UKL/UPL) RSUD Prambanan. Dan UKL UPL di 6 Puskesmas (Prambanan, Cangkringan, Turi, Sleman, Tempel I, Mlati II).



- 
- 8) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- a) Pemantapan manajemen kesehatan bagi dinas dan koordinator Puskesmas, monev Sistem Pengembangan Manajemen Kinerja Klinis Keperawatan dan Kebidanan (SPMKK) di 25 Puskesmas dan penerapan SPMKK di 2 Puskesmas dan pelaksanaan manajemen HC di 25 Puskesmas.
  - b) Pelatihan *Advanced Cardiofascular Life Support* (ACLS) pada 9 dokter.
  - c) Pencermatan dan penilaian angka kredit 12 Jabfung untuk 500 DUPAK dan sosialisasi Jabfung 7 kegiatan sebanyak 2 kali.
  - d) Pembinaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 / ISO 9001 : 2008 dan maintenance SMM sebanyak 15 Puskesmas dan 1 dinas.
  - e) Kursus komputer untuk 24 pegawai Puskesmas dan 6 orang Dinas Kesehatan.
  - f) Pelatihan petugas kesehatan dan analisis laboratorium di 8 RS, 24 Puskesmas dan 1 BP4.
  - g) Pendidikan dan pelatihan pegawai RSUD.
  - h) Bimbingan teknis, *workshop*, seminar dan lokakarya.
- 9) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- a) Promosi kesehatan dan pemberdayaan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) (Posyandu, Poskesdes, Poskestren, UKGMD, SBH, Desa PHBS ) di 25 puskesmas.
  - b) Pameran kesehatan ( di komplek Gedung Serba Guna tanggal 1-7 Mei 2009 ) dan pengadaan sarana promkes ( cetak leaflet 5 judul : Tidak Merokok dalam Rumah, Aktifitas Fisik, Cuci Tangan dengan Sabun, Makan Sayur, UKS @ 1.000 eks; Stiker PHB RT dengan tema Budaya PHBS dan Larangan Merokok @ 1.000 eks; Cetak kartu PHBS RT sebanyak 25.000 eks.), penyiapan bahan talkshow dengan tema Kawasan Larangan



Merokok dan radio spot PTDI medari dengan tema : Bahaya merokok, Bahaya Narkoba, Penyehatan Lingkungan, ASI, DBD, Sampah, Flu Burung, dan penyampaian informasi pemanfaatan kartu kesehatan untuk gakin.

- c) Pembinaan terpadu kegiatan KIA dengan lintas sektor 4 kali (PKK-KB Kes Desa Sukoharjo Ngaglik sebagai Juara I tingkat Provinsi, GSI Desa Pakembinangun Pakem sebagai Juara I tingkat Provinsi ) sebanyak 13 kali.
  - d) Penyebarluasan informasi tentang bahaya Napza terhadap kesehatan melalui siaran radio 2 kali, pembuatan *leaflet* 500, *booklet* 500 dan 1 buah *billboard* anti NAPZA.
- 10) Program Penanggulangan Kemiskinan
- a) Fasilitasi pelayanan kesehatan melalui pembinaan asuhan keperawatan keluarga rawan kesehatan di 86 desa sebanyak 240 orang. PHBS pada 40 KK, pembinaan kesehatan usia lanjut di 25 Puskesmas dan pemberian bantuan pada 27 panti.
  - b) Pengelolaan penjaminan pelayanan kesehatan gakin sebanyak 191.690 orang.
- 11) Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
- a) Pelaksanaan screning napza 500 siswa di SMAN II Ngaglik, SMAN I Seyegan, SMKN seyegan, MAN PAKEM, SMAN I Turi, SMK II Godean, SMAN I Islam Gamping, SMKN Depok, SMA GAMA Depok, SMAN I Tempel.
  - b) Penanganan korban penyalahgunaan NAPZA oleh relawan kerjasama LSM dengan Dinas Kesehatan.
- 12) Program Peningkatan sarana dan Prasarana Kantor
- a) Pemeliharaan sarpras kerja dan bantuan pembayaran PBB tanah tempat fasilitas Kesehatan. dengan terlaksananya Ijin Pemanfaatan Tanah di 5 Puskesmas, dan RSUD Prambanan.
  - b) Pengadaan sarana dan prasarana kerja.
  - c) Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja.
  - d) Rehabilitasi sarana dan prasarana kerja.

Berdasarkan perhitungan pengukuran kinerja pada program dan kegiatan urusan kesehatan rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 93,86% dan keluaran kegiatan 98,99% yang meliputi 12 program dan 92 kegiatan

Berbagai program dan kegiatan telah mampu mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat, sehingga diperoleh rata-rata usia harapan hidup 74,76 (laki-laki 72,60 tahun, perempuan 76,92 tahun) di atas rata-rata provinsi 74 tahun dan nasional 70 tahun. Di samping itu, angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup sebesar 4,08. Pencapaian angka tersebut sudah lebih baik dibandingkan dengan angka provinsi sebesar 19 dan nasional 34 per 1.000 KH. Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup sebesar 69,31, provinsi 105/100.000 kelahiran hidup, angka nasional 228 per 100.000 kelahiran hidup. Kondisi gizi buruk (0,53%), sedangkan pencapaian provinsi sebesar 0,87 dan nasional sebesar 3 %, hal ini mampu menekan status gizi di bawah capaian angka nasional.

**Tabel 4.5. Capaian Indikator Pembangunan di Bidang Kesehatan**

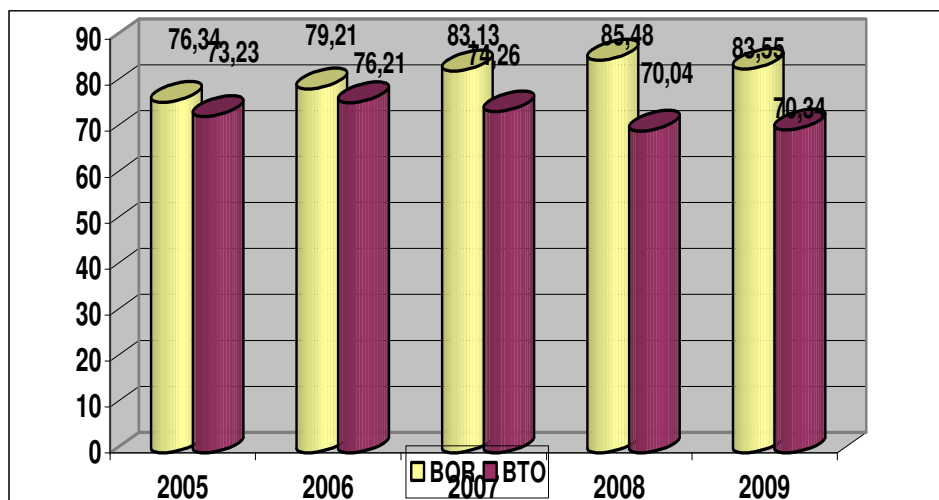
No	Indikator	Capaian Kabupaten Sleman		Capaian Nas. 2010
		2008	2009	
1	Usia Harapan Hidup rata-rata	74,60	74,76	-
2	Angka Kematian Bayi/1.000 KH	5,81	4,08	-
3	Angka Kematian Ibu Melahirkan/100.000 KH	69,31	69,31	-
4	Persentase Balita Gizi Buruk	0.54	0,53	< 15
5	Universal Child Immunization/UCI (%)	100	100	100
6	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan (%)	100	100	100
7	Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan (%)	97,21	91,65	90
8	Cakupan Rumah Tangga Sehat (%)	77,4	80,7	65
9	Cakupan Air Bersih (%)	96,9	96,1	80
10	Cakupan Jamban Keluarga (%)	66,7	68,4	88
11	Cakupan SPAL (%)	56	59,1	85

Sumber : Dinas Kesehatan

Dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, berbagai Puskesmas di Kabupaten Sleman pada tahun 2009 telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 / ISO 9001 : 2008 yakni Puskesmas Prambanan, Gamping I, Mlati I, Kalasan, Depok I, Mlati II, Minggir, Ngemplak I, Sleman, Godean II, Depok II, Seyegan, dan Godean I, Ngaglik I. Sampai saat ini pelayanan kesehatan yang telah memenuhi standar ISO 9001:2000/ ISO 9001:2008 sebanyak 14 Puskesmas, 1 Dinas dan 1 RSUD.

Pelayanan kesehatan di RSUD juga telah memenuhi standar ISO 9001: 2000 / ISO 9001:2008 Pencapaian indikator pelayanan di RSUD dalam lima tahun terakhir dapat ditunjukkan pada grafik-grafik berikut. Angka tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit/*Bed Occupancy Rate* (BOR) mencapai 83,55%, kondisi ini termasuk baik karena kalau dikaitkan standar bahwa BOR dikatakan baik jika realisasinya 70 % - 85 %, walaupun kondisi ideal standar nasional 85%. Frekuensi pemakaian (*Bed Turn Over*) tahun 2009 mencapai 70,34 kali pertahun atau menurun 0,30 dari tahun 2008 yang mencapai 70,04 kali pertahun, namun kondisi pelayanan pemakaian tempat tersebut masih sesuai standar nasional yaitu 75 kali per tahun.

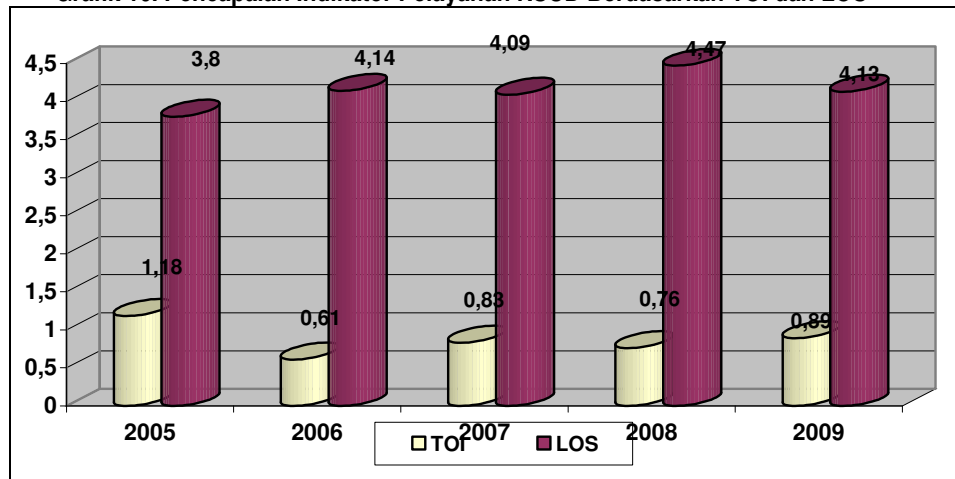
Grafik 9. Pencapaian Indikator Pelayanan RSUD Berdasarkan BOR dan BTO



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)



**Grafik 10. Pencapaian Indikator Pelayanan RSUD Berdasarkan TOI dan LOS**

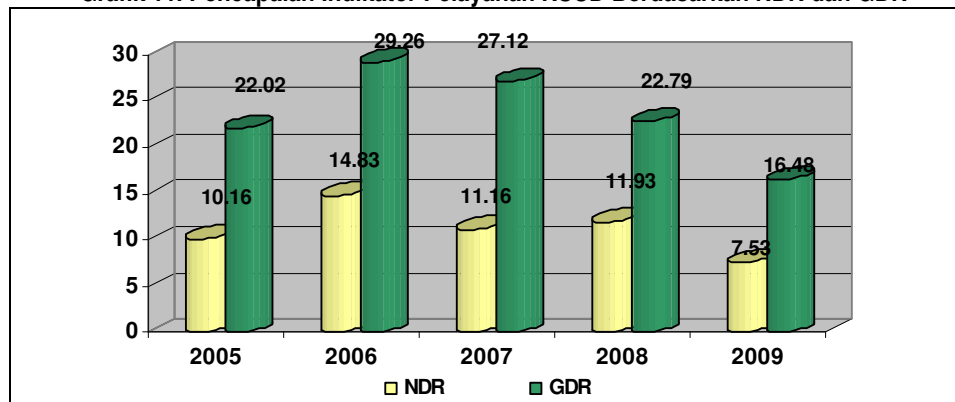


Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Pada tahun 2009 rata-rata tempat tidur dalam kondisi tidak terisi ke kondisi terisi berikutnya (*Turn Over Interval*) mencapai 0,89 hari. Hal ini memperlihatkan kondisi pelayanan kamar pada pasien sudah mencapai ideal yaitu sesuai standard Departemen Kesehatan 6 jam sampai dengan 3 hari.

Rata-rata lama perawatan pasien (*Length of Stay*) mencapai 4,13 hari pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan rumah sakit terhadap pasien cukup memadai, karena sesuai dengan standar nasional lama perawatan 3 - 6 hari.

**Grafik 11. Pencapaian Indikator Pelayanan RSUD Berdasarkan NDR dan GDR**



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Angka kematian bersih (*Net Death Rate*) yang menunjukkan angka kematian pasien ketika dirawat di rumah sakit pada tahun 2009 mencapai 7,53% pasien, mengalami penurunan sebesar 4,40% pasien dari tahun 2008 yang menunjuk angka 11,93 % pasien. Angka kematian kasar (*Gross Death Rate*) merupakan angka kematian pasien pasca rawat inap di rumah sakit mencapai 22,79 % pasien pada tahun 2008, kemudian menurun pada tahun 2009 menjadi 16,48 % pasien.

Prestasi dalam urusan kesehatan pada tahun 2009 antara lain:

- 1) Penghargaan Kabupaten Sehat Swasti Sabha Pradapa dari Menkes
- 2) Penghargaan kepada Ketua TP PKK Kabupaten Ksatria Bhakti Husada Arutala dari Menkes
- 3) Juara I Tingkat Provinsi DIY Keluarga Sayang Ibu
- 4) Juara I Tingkat Provinsi DIY UKS Tingkat SMP
- 5) Juara I Tingkat Provinsi DIY KB-Kes
- 6) Juara II Tingkat Provinsi DIY Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi
- 7) Juara I Tingkat Provinsi Analis Laboratorium Puskesmas Teladan

### c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan genetik. Permasalahan kesehatan yang menonjol antara lain:

- 1) Masih adanya ancaman penyakit endemis seperti penyakit malaria, demam berdarah (DBD), diare, campak, TBC. Disamping itu masih banyaknya penyalahgunaan napza yang berdampak terhadap masalah kesehatan. Bahkan pada tahun 2009 terjadi KLB Leptospirosis dengan jumlah kasus sebanyak 51 kasus dengan 5 orang meninggal. Solusinya adalah peningkatan pengetahuan tentang kesehatan bagi masyarakat khususnya dalam hal kesehatan lingkungan, peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan di Puskesmas dan RSUD dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang

memadai untuk melayani masyarakat, pemantauan secara intensif dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Solusi untuk pemberantasan penyakit DBD adalah pembinaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD mandiri rutin 1 minggu sekali dengan melakukan gerakan 3 M Plus yaitu (Menguras, Menutup, Mengubur) dengan ikanisasi dan pemberian Lavarsida seperti abate, membentuk Tim Pokjanal DBD-PSN dengan gerakan jumat bersih, Pemantauan Jentik Berkala (PJB) dengan target Angka Bebas Jentik (ABJ) > 95 %, sosialisasi PHBS. Sementara untuk mengatasi permasalahan penanggulangan KLB leptospirosis, diupayakan dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan/ sosialisasi kepada masyarakat, koordinasi penanggulangan, pelatihan kader, pengambilan dan pemeriksaan sampel darah penderita dan surveilans secara terus-menerus oleh Dinas Kesehatan bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Kehutanan. Solusi untuk penyalahgunaan Napza adalah dengan promosi bahaya penggunaan napza melalui radio, *leaflet*, *banner* dan bekerja sama dengan LSM untuk pendampingan korban penyalahgunaan napza.

- 2) Rasio bidan dengan penduduk 100:100.000 belum mencukupi, saat ini terdapat 283 bidan. Hal ini belum memenuhi rasio ideal, sehingga masih kekurangan 806 bidan. Solusi terhadap permasalahan ini adalah secara bertahap telah dilakukan penerimaan bidan PTT dengan pembiayaan dari Pemerintah Pusat dan usulan penerimaan CPNS.
- 3) Rasio dokter dengan penduduk 40:100.000, untuk tahun 2009 khusus di Puskesmas, Pustu dan RSUD Sleman/Prambanan belum mencukupi dengan jumlah 74 dokter yang seharusnya diperlukan 149 dokter. Solusi terhadap permasalahan ini adalah pemanfaatan kerja sama dengan Fakultas Kedokteran UGM, menerima dokter kerjasama dan dokter magang.



### **3. Urusan Lingkungan Hidup**

#### **a. Program dan Kegiatan**

- 1) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
  - a) Pemantauan pengelolaan lingkungan hidup bagi usaha/kegiatan serta penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan limbah.
  - b) Penilaian dan pembahasan dokumen lingkungan.
  - c) Pengujian kualitas lingkungan.
  - d) Pengembangan sanitasi masyarakat.
  - e) Penanganan kasus pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
  - f) Penanggulangan pencemaran akibat usaha/kegiatan di Kabupaten Sleman.
  - g) Pelayanan izin pembuangan air limbah.
  - h) Gerakan kali bersih.
  - i) Pengelolaan kebersihan dan keteduhan ibukota (ADIPURA).
  - j) Pengembangan kampung berwawasan lingkungan.
- 2) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
  - a) Fasilitasi kelembagaan bidang lingkungan hidup.
  - b) Forum komunitas lingkungan.
  - c) Rangkaian hari lingkungan hidup.
  - d) Pembinaan sekolah berwawasan lingkungan (ADIWIYATA) dan pondok pesantren berwawasan lingkungan.
  - e) Penyusunan laporan status lingkungan hidup daerah (SLHD).
  - f) Pembuatan sistem informasi lingkungan hidup (SILH).
  - g) Penyusunan laporan pelaksanaan SPM.
- 3) Program Peningkatan Pengendalian Polusi dengan kegiatan peningkatan kualitas udara perkotaan
- 4) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam (SDA)
  - a) Pekan penghijauan dan konservasi alam nasional (PPKAN).
  - b) Perlindungan sumber daya alam hayati.



- 5) Program Penataan dan Peraturan Perundang-undangan
  - a) Penyusunan draf Perda tentang pengelolaan air limbah domestik.
  - b) Penyusunan materi draf Perda perizinan sementara limbah B3.
- 6) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a) Penyediaan dan pengelolaan jasa surat menyurat arsip dan perpustakaan.
  - b) Penyediaan jasa langganan.
  - c) Penyediaan alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan.
  - d) Fasilitas rapat dan tamu.
  - e) Koordinasi dan konsultasi.
  - f) Pengelolaan kepegawaian.
- 7) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran
  - a) Pengadaan sarana dan prasarana kerja.
  - b) Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja.
  - c) Rehabilitasi sarana dan prasarana kerja.
- 8) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan Kegiatan Bimbingan Teknis/*Workshop*/Seminar/Lokakarya
- 9) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a) Penyusunan perencanaan SKPD.
  - b) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.
  - c) Penyusunan laporan keuangan dan realisasi anggaran.

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
  - a) Pemantauan Amdal, UKL-UPL, SPPL 80 usaha, BIMTEK penyusunan laporan pelaksanaan RKL-RPL-UKL-UPL kepada 30

pengusaha, pembinaan PROPER bagi 10 pengusaha, BIMTEK pemantauan pengelolaan lingkungan hidup 10 orang, pemantauan limbah B3 80 usaha, pemantauan penerapan sistem manajemen lingkungan eco labelling 80 usaha, dan lomba kebersihan antar usaha 46 usaha.

- b) Penilaian dan pembahasan dokumen Amdal 1 buah, UKL-UPL 166 dokumen dan SPPL 1.549 buah.
- c) Pengujian kualitas lingkungan dilakukan pada air bersih di 25 titik, air badan air 60 titik, mata air 10 titik, tanah 12 titik, pestisida dalam 5 lokasi dan tinggi muka air tanah 25 titik, serta kualitas udara ambien 26 titik.
- d) Penguatan kelembagaan pengelola IPAL komunal 4 lokasi dan pembangunan 1 unit IPAL komunal untuk limbah domestik di Dusun Santan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.
- e) Penanganan kasus pencemaran lingkungan hidup 27 kasus.
- f) Pembinaan produksi bersih bagi 40 UKM, pembinaan pelayanan kesehatan 40 usaha, penyusunan pedoman pengelolaan limbah B3 bidang kesehatan 100 buku dan pembangunan 1 demplot IPAL industri kecil di Dusun Susukan, Margokaton, Seyegan, Sleman.
- g) Penerbitan izin pembuangan air limbah 4 buah.
- h) Gerakan kali bersih di 17 lokasi, pembelian bibit tanaman 1700 batang, pembelian alat biopori 240 unit, garuk dan cangkul 17 buah, keranjang sampah 51 buah, dan sabit 34 buah.
- i) Penyusunan rencana strategis pengelolaan dan keteduhan kota 10 buku, evaluasi kebersihan dan keteduhan 10 pasar, evaluasi kebersihan dan keteduhan 5 perumahan, evaluasi kebersihan dan keteduhan 54 kantor dan pemberian stimulan sarana dan prasarana kebersihan di 5 kecamatan, 12 desa.
- j) Pemberian stimulan tanaman penghijauan di 17 lokasi sebanyak 1000 batang dan pembinaan kampung berwawasan lingkungan

di 2 desa (Hargobinangun dan Tlogoadi) serta penguatan kelembagaan sampah mandiri 24 kelompok.

2) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

- a) Fasilitasi kelembagaan pengelolaan lingkungan hidup 10 kelompok, pelatihan kader lingkungan 120 orang, pengadaan biopori 80 buah, dan komposter 60 buah.
- b) Forum komunitas peduli lingkungan di 17 kecamatan dan sosialisasi/penyebaran informasi dan perundangan bidang lingkungan hidup di 17 kecamatan sebanyak 500 buku.
- c) Pelaksanaan lomba lingkungan hidup/Kalpataru untuk 4 kategori, cerdas cermat bidang lingkungan hidup bagi 50 SLTP, 55 SLTA dan penyelenggaraan puncak peringatan hari lingkungan hidup.
- d) Pembinaan sekolah berwawasan lingkungan (ADIWIYATA) 9 sekolah, pembinaan 6 pondok pesantren berwawasan lingkungan, dan pembangunan 200 unit percontohan komposter.
- e) Penyusunan laporan status lingkungan hidup daerah (SLHD) tahun 2009 untuk 2 jenis sebanyak 60 buku.
- f) Pembuatan sistem informasi lingkungan hidup (SILH) 1 unit, sosialisasi SILH untuk 100 orang dan bimtek untuk 230 orang.
- g) Penyusunan laporan pelaksanaan SPM lingkungan hidup 10 buku.

3) Program Peningkatan Pengendalian Polusi

Studi area bebas rokok difasilitas publik 10 buku, uji petik emisi kendaraan bermotor 3 kali sebanyak 600 unit, pemantauan penggunaan bahan perusak ozon 50 usaha, sosialisasi dampak pencemaran udara 2 kali dan seminar dampak pemanasan global 1 kali.

4) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam (SDA)

- a) Pencanangan Pekan Penghijauan dan Konservasi Alam Nasional (PPKAN), penanaman 300 bibit dan evaluasi tingkat propinsi 10 kategori.



- 
- b) Penyebarluasan buku flora dan fauna terlindungi 100 buku, penyusunan profil KEHATI Kabupaten Sleman 10 buku, sarasehan KEHATI 60 orang dan penyusunan masterplan KEHATI 20 buku.
  - 5) Program Penataan dan Peraturan Perundang-undangan
    - a) Penyusunan draf Perda tentang pengelolaan air limbah domestik 10 buku.
    - b) Penyusunan materi draf Perda perizinan sementara limbah B3 10 buku.
  - 6) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
    - a) Pengelolaan arsip surat 2.966 buah dan perpustakaan 388 buku.
    - b) Penyediaan jasa langganan untuk 2 jenis surat kabar, listrik, air dan telepon selama 12 bulan.
    - c) Penyediaan 40 jenis alat tulis kantor, 5 jenis barang cetakan dan penggandaan 100.000 lembar.
    - d) Fasilitas rapat dan tamu 10 kali.
    - e) Pelaksanaan koordinasi 18 kali dan konsultasi dengan pemerintah pusat 10 kali.
    - f) Pemrosesan kenaikan pangkat 3 orang, kenaikan gaji berkala 15 orang dan pelayanan cuti 10 orang.
  - 7) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran
    - a) Pengadaan mesin *faximile* 1 unit dan rak buku 5 buah.
    - b) Pemeliharaan komputer 2 unit, mesin ketik 4 buah, motor 6 unit dan mobil 3 unit.
    - c) Rehabilitasi kamar mandi 3 buah dan tempat parkir 2 lokasi.
  - 8) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
    - Bimbingan teknis/workshop/seminar/lokakarya 2 kali
  - 9) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
    - a) Penyusunan rencana kerja 10 buku, RKA 10 buku, DPA 10 buku dan DPPA 10 buku.



- b) Penyusunan laporan bulanan dan tahunan 13 buku dan 5 buku LAKIP.
- c) Penyusunan laporan keuangan dan realisasi anggaran 11 laporan.

Berdasarkan perhitungan pengukuran kinerja pada program dan kegiatan urusan lingkungan hidup rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 80,64% dan keluaran kegiatan sebesar 92,26% yang meliputi 9 program dan 35 kegiatan.

Berbagai program dan kegiatan urusan lingkungan hidup mampu mendukung pencapaian kualitas udara jauh di bawah ambang batas sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 maupun Keputusan Gubernur DIY Nomor 153 Tahun 2002. Dari 26 titik pengambilan sampel pemeriksaan kualitas udara diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara**

Kandungan Udara	Kualitas Udara		Angka Ambang Batas
	Tahun 2008	Tahun 2009	
Sulfur dioksida	0,0001 – 0,0211 ppm	0,0020 – 0,0109 ppm	0,340 ppm
Karbon monoksida	7,40 ppm	0,03-0,94 ppm	35 ppm
Nitrogen	0,0110 – 0,0587 ppm	0,0193 – 0,0702 ppm	0,212 ppm
Hidro Carbon (HC)	6,67 – 153,33 µg/m <sup>2</sup>	30 – 145 µg/m <sup>2</sup>	160 µg/m <sup>2</sup>
Timah hitam (Pb)	0,142 – 1,772 µg/m <sup>2</sup>	0,021 – 0,817 µg/m <sup>2</sup>	2 µg/m <sup>2</sup>
Partikel debu	26,195 – 199,853 µg/m <sup>2</sup>	9,820 – 214,207 µg/m <sup>2</sup>	230 µg/m <sup>2</sup>

Sumber: KPDL 2009

Dalam upaya menjaga kualitas air telah dilakukan pengujian air 25 titik lokasi di 5 kecamatan (Turi, Pakem, Kalasan, Gamping dan Sleman). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa parameter kimia semua titik sampel memenuhi persyaratan kualitas air bersih. Dalam rangka melindungi sumber air minum telah dikembangkan sanitasi berbasis masyarakat sampai dengan tahun 2009 berjumlah 9 unit di 5 lokasi, (5

unit IPAL komunal di Sukunan, Banyuraden, Gamping; 1 unit MCK plus di Jetak II, Sidokarto, Godean; 1 unit IPAL komunal di Minomartani, Ngaglik, 1 unit MCK plus di Blunyahgede, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati dan 1 unit IPAL komunal di Dusun Santan, Maguwoharjo, Depok).

Kesadaran masyarakat atau pengusaha untuk mengelola lingkungan pada usaha dan kegiatan yang dilakukan semakin meningkat. Hal ini terbukti dari banyaknya dokumen UKL-UPL dan Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), pada tahun 2009 sebanyak 1.609 dokumen atau meningkat 55,61% jika dibandingkan dengan tahun 2008 sebanyak 1.039 dokumen. Kesadaran pengusaha dalam membangun instalasi pengolahan limbah (IPAL) juga meningkat, pada tahun 2009 sebanyak 113 unit atau meningkat 44,87% jika dibandingkan dengan tahun 2008 sebanyak 78 unit.

Pengolahan sampah sejak dari sumbernya sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah sudah berjalan baik di Kabupaten Sleman. Hal ini terlihat dari perkembangan kelembagaan pengelola sampah mandiri di tingkat padukuhan. Sampai tahun 2009 kelembagaan pengelolaan sampah mandiri sebanyak 52 lembaga, meningkat 18,1% dari tahun 2008 sebanyak 44 lembaga.

Prestasi tingkat Nasional Kabupaten Sleman tahun 2009 bidang lingkungan hidup adalah juara Nasional madya tahun ketiga sekolah berbudaya lingkungan (Adiwiyata) diraih SD Kanisius Kalasan dan juara Nasional tahun pertama sekolah berbudaya lingkungan (Adiwiyata) diraih SD Negeri Nogopuro, Caturtunggal, Depok.

Prestasi tingkat Provinsi, Kabupaten Sleman bidang lingkungan hidup pada tahun 2009 adalah :

- 1) Juara I pengabdian lingkungan diraih oleh Dwi Istiningsih, PPL peternakan Kecamatan Mlati.

- 2) Juara II pengelolaan sampah dan penghijauan diraih oleh Ir. Istiaji Subekti warga RW 04, Perumahan Minomartani, Ngaglik.
- 3) Juara III perintis lingkungan diraih oleh Sumono, warga Dusun Jothon, Sumberrahayu, Moyudan.

**c. Permasalahan dan Solusi**

Degradasi lingkungan berupa penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pembangunan dan kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini tercermin dalam beberapa hal berikut:

- 1) Tiga ruas sungai besar yang mengalir di wilayah Kabupaten Sleman, yaitu Sungai Winongo, Code dan Gajah Wong, kualitas airnya tidak dapat memenuhi baku mutu sungai kelas II. Dari hasil analisis diketahui bahwa ketiga sungai tersebut memiliki nilai mutu air yang buruk yaitu sekitar – 31.
- 2) Beberapa parameter udara yaitu hidrokarbon (HC), timah hitam (Pb) dan sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) di beberapa lokasi pengujian cenderung meningkat. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah dari kegiatan transportasi.
- 3) Keanekaragaman hayati semakin berkurang yang diakibatkan oleh pemanfaatan kebutuhan hidup manusia, menurunnya habitat/tempat hidup tumbuhan dan hewan serta akibat bencana alam.

Solusi yang ditempuh antara lain:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui pendidikan formal, edukasi dini, pelatihan kader lingkungan, forum komunikasi lingkungan, pemberdayaan kelembagaan dan membangun kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat dan dunia usaha.
- 2) Meningkatkan upaya pengendalian pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan hidup dalam bentuk penataan dan penegakan

hukum, pengembangan teknologi dan pemanfaatan bahan ramah lingkungan serta pengembangan konsep keefisiensi dan kearifan lokal.

- 3) Meningkatkan upaya pelestarian sumberdaya alam melalui pelestarian dan pemanfaatan secara lestari.

#### **4. Urusan Pekerjaan Umum**

##### **a. Program dan Kegiatan**

- 1) Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi
  - a) Pembangunan dan peningkatan bendung dan saluran
  - b) Operasi dan pemeliharaan irigasi
  - c) Rehabilitasi bendung, saluran dan KSDA
  - d) Pemeliharaan sumur pompa
- 2) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah
  - a) Inventarisasi daerah irigasi desa
  - b) *Updating* data prasarana pengairan
- 3) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
  - a) Pembinaan Tata Guna Air (PTGA).
  - b) Pembinaan Perizinan Bidang SDA.
  - c) Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif (Pendampingan WISMP).
  - d) Penyusunan DED, UKL-UPL Embung.
  - e) Pelaporan UKL-UPL Embung.
  - f) Pengangkatan sedimentasi bendung.
  - g) Pembentukan dan penguatan kelembagaan pengelolaan embung.
  - h) Pemeliharaan mata air dan embung.
  - i) Pemeliharaan sungai dalam rangka Adipura.
  - j) Inventarisasi pelanggaran sempadan sungai.
  - k) Pembangunan embung/wadung lapangan.



- 
- 4) Program Peningkatan dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Jalan dan Jembatan
    - a) Peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan.
    - b) Peningkatan dan Pemeliharaan jalan.
    - c) Pemeliharaan rutin jalan.
    - d) Pengadaan aspal.
    - e) Peningkatan dan pemeliharaan jembatan dan gorong-gorong.
    - f) Pemeliharaan rutin jembatan dan gorong-gorong.
    - g) Peningkatan drainase primer.
    - h) Pemeliharaan rutin drainase primer.
    - i) Operasional dan pemeliharaan peralatan pekerjaan umum.
    - j) Operasional dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan konstruksi.
    - k) Pengadaan alat pendukung kegiatan penyediaan konstruksi beton bertulang pracetak.
    - l) Pengadaan peralatan pekerjaan umum.
    - m) Penyusunan DED Jembatan Gamping.
  - 5) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
    - a) Penanaman dan pemeliharaan tanaman perindang jalan.
    - b) Pembangunan dan pemeliharaan taman.
  - 6) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
    - a) Pelayanan pelanggan persampahan.
    - b) Pelayanan penyapuan jalan protokol.
    - c) Pembinaan pengelolaan persampahan.
    - d) Rehabilitasi dan pembangunan prasarana dan sarana persampahan.
  - 7) Peningkatan Prasarana dan Sarana Perumahan dan Permukiman
    - a) Penyiapan lokasi TPU Sleman Timur
    - b) Pengelolaan TPU

---

## **b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan pekerjaan umum adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi
  - a) Pembangunan dan peningkatan 9 unit bendung dan 19 unit saluran.
  - b) Operasi dan pemeliharaan irigasi berupa pemeliharaan bendung dan saluran di 60 lokasi, pembersihan saluran sepanjang 125 Km (setara dengan 125 Daerah Irigasi) dan perbaikan 38 buah pintu air.
  - c) Peningkatan rehabilitasi prasarana irigasi di 53 lokasi sehingga fungsi irigasi dan Konservasi Sumber Daya Air (KSDA) dapat berfungsi dengan baik.
  - d) Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) di 11 lokasi dan pembangunan jaringan pipa JIAT di Rejondani, Madurejo, dan Prambanan.
- 2) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah
  - a) Pendataan kondisi irigasi desa di 600 DI sebagai bahan perencanaan prasarana pengairan.
  - b) *Up dating* 1 dokumen data pengairan terbaru.
- 3) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
  - a) Pelaksanaan perberdayaan 9 kelompok Perkumpulan Petani pemakai Air (P3A)/ Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A).
  - b) Pelaksanaan pembinaan perizinan bidang SDA 80 unit.
  - c) Pemeliharaan 33 jaringan irigasi dan peningkatan pengetahuan dan kemandirian 24 unit gabungan organisasi P3A/ GP3A .
  - d) Penyusunan Detail Engineering Design (DED) dan Usaha Kelola Lingkungan (UKL) - Usaha Pemantauan Lingkungan (UPL) Embung Sukoharjo Desa Madurejo Kecamatan Prambanan.
  - e) Pelaporan UKL-UPL Embung Klampeyan dan Embung Jering.



- f) Pemeliharaan 9 unit bendung dari sedimentasi yaitu Bendung Gayam K. Gede, Bendung Klenisan, Bendung Juwangen Kali Kuning, Bendung Sawahan Kali Kuning, Bendung Cangkring Kali Mliting, Bendung Kepanjen Kali Sempor, Bendung Blendangan Kali Kuning, Bendung Mojosari Kali Opak, Bendung Dawung Kali Klanduhan.
- g) Pembentukan dan penguatan kelembagaan pengelola embung : Embung Gagaksuro, Sidomulyo, Godean; Embung Jering, Sidorejo, Godean; Embung Kemiri, Purwobinangun, Pakem; Embung Karanggeneng, Pakem; Embung Klampeyan, Tlogoadi, Mlati.
- h) Pemeliharaan 12 lokasi mata air dan 1 unit embung
- i) Pemeliharaan sungai dalam rangka Adipura di 10 lokasi
- j) Pendataan pelanggaran sempadan sungai di Gadjah Wong 5 buku.
- k) Pembangunan Embung Klampeyan dan Embung Jering
- 4) Program Peningkatan dan Pemeliharaan dan Sarana Jalan dan Jembatan
  - a) Peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan dilakukan dengan pemeliharaan berkala jalan sepanjang 33,15 km 23 ruas (Jl.Kamdanan-Ngaglik, Jl. Kronggahan-Kenteng, Jl. Tempel-Sedogan, Jl.Gamping-Bantulan, Jl.Kalasan-Tegalsari, Jl.Minggir-Padon, Jl.Boko-Payak, Jl.Sidorejo-Glagahajo, Jl.Ngablak-Wonosari, Jl.Dukuh-Temuwuh, Jl.Klangkapan-Sumokaton, Jl.Ngijon-Pendulan, Jl.Bego-Karangmojo, Jl.Koroulon-Kejambon, Jl.Panggung-Watuadeg, Jl. Grogolan-Banjarharjo, Jl.Modinan-Karangtengah, Jl.Mlati-Tegalsari, Jl.Ngentak-Puluhdadi, Jl.Berjo-Klewonan, Jl.Medari-Jogokerten, Jl.Nambongan-Sompokan, Jl.Turi-Gondoarum).
  - b) Peningkatan dan Pemeliharaan jalan dan jembatan DPDF-PPD meliputi 24 ruas jalan sepanjang 35,65 km dan 1 talud sepanjang 50m' (Jl. Kalasan-Potrojayan, Jl. Kalasan-Tegalrejo, Jl.

Sorogedug-Kenaran, Jl. IAIN-Pringwulung, Jl. Ambarukmo-Perumnas, Jl.Sanggrahan\_Manukan, Jl. Gorongan-Gentan, Jl.Maguwo-Ngemplak, Jl.Tegalmanding-Pokoh, Jl.Kembangan-Tanen, Jl.Kembangan -Pakem, Jl.Pulowatu -Turi, Jl.Karanggawang – Soprayn, Jl. Imorejo-Candi, Jl.Mulngan-Brengosan, Jl.Gondanglegi-Banteran, Jl.Mudal-Dayu, Jl.Durenan-Ngangkrik, Jl.Medari-Nambongan, Jl.Morangan-Ngablak, Jl.Jetis-Kaliberot, Jl.Geneng-Klaci, Jl.Minggir-Ngapak, Jl.Bletuk-Soronandan dan Talud Jl.Gejayan-Kenteng).

- c) Pemeliharaan rutin jalan sepanjang 330 km.
- d) Pengadaan aspal 6.798 drum.
- e) Peningkatan dan pemeliharaan jembatan dan gorong-gorong yang meliputi 9 buah jembatan, 1 Oprit jembatan dan 15 buah gorong-gorong. (Jembatan Gamping, Pondok, Jurugan, Balong, Talang Abang, Kadisoka (Pembuatan abutment), Beran, Somorai dan Tanen serta Oprit Jembatan Gamping).
- f) Pemeliharaan rutin jembatan dan gorong-gorong 25 buah jembatan dan 30 gorong-gorong.
- g) Peningkatan drainase primer 4 buah sepanjang 500 m (*Drainase* Pucangan (Jl.Ngemplak-Koroulon), *Drainase* Kadisoko (Jl. Tajem-Kadisoko), *Drainase* Kepanjen (Jl. Maguwo-Ngemplak), *Drainase* Mertosutan (Jl.Godean-Nulis).
- h) Pemeliharaan rutin drainase primer sepanjang 10.000 m.
- i) Operasional dan pemeliharaan peralatan pekerjaan umum untuk 14 unit peralatan pekerjaan umum, 3 unit alat angkut dan pemeliharaan rutin alat selama 12 bulan.
- j) Operasional peralatan laboratorium konstruksi untuk 3 unit peralatan laboratorium, 3 unit alat uji konstruksi selama 12 bulan dan Penyediaan mata bor (diamond) alat *core drill* 2 unit.
- k) Pengadaan alat pendukung kegiatan penyediaan konstruksi beton bertulang Pra Cetak berupa 4 unit pencampur beton dan 1 unit cetakan baja.





- l) Pengadaan peralatan pekerjaan umum berupa 1 unit flat bed truck, 2 unit *Babyroller* 0,7 ton dan 1 unit Tandem roller getar 2,5 ton.
- m) Penyusunan DED Jembatan Gamping
- 5) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
  - a) penanaman perindang jalan sebanyak 600 pohon perindang dan pemeliharaan tanaman perindang jalan di 20 ruas jalan.
  - b) Pembangunan taman di 8 lokasi, pemasangan lampu taman di 4 lokasi, dan pemeliharaan taman dan lahan terbuka seluas 39.250 m<sup>2</sup>.
- 6) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
  - a) Pelayanan pelanggan persampahan meliputi Perumahan/permukiman 130 lokasi, Industri, Niaga, Kantor, Rumah Sakit, Hotel, Rumah makan 85 lokasi dan Pasar 23 lokasi dengan pengambilan dan pengangkutan sampah.
  - b) Penyapuan jalan protokol meliputi 28 lokasi
  - c) Pembinaan LDUS 1 lokasi, pembinaan kelompok pengelola sampah mandiri 2 lokasi, pembentukan kelompok pengelola sampah mandiri 6 lokasi, dan penyuluhan/sosialisasi di 40 lokasi sebanyak 1.400 orang.
  - d) Pembangunan transferdepo di Klebengan, Caturtunggal, Kecamatan Depok dan TPS di Pasar Gamping.
- 7) Peningkatan Sarana dan Prasarana Perumahan dan Permukiman terealisasi pengelolaan TPU 1 lokasi di Seyegan

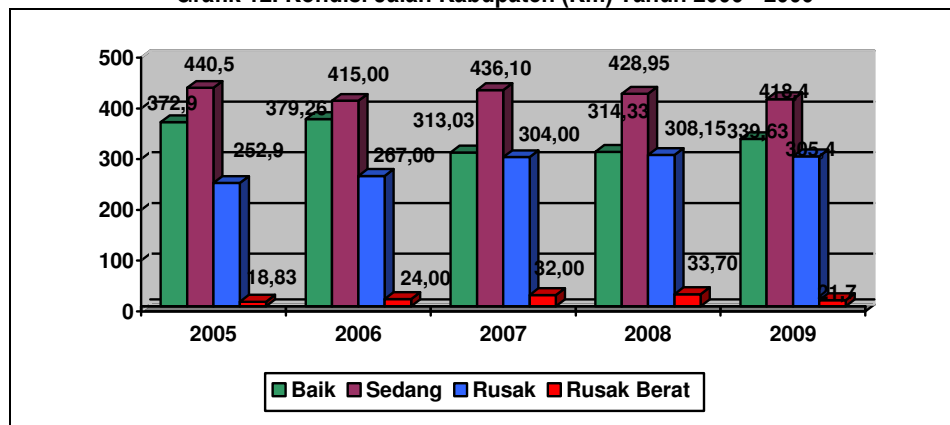
Berdasarkan perhitungan pengukuran kinerja pada program dan kegiatan urusan pekerjaan umum rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 82,57% dan keluaran kegiatan 92,64% yang meliputi 7 program dan 38 kegiatan.

Pelaksanaan program kegiatan urusan pekerjaan umum berjalan cukup optimal memenuhi target sebanyak 47 ruas jalan bahkan apabila dilihat

dari panjang jalan terdapat kelebihan di beberapa ruas jalan. Hal ini disebabkan karena kontrak pelaksanaan kegiatan menggunakan kontrak harga satuan sehingga justru dapat menambah volume pekerjaan.

Secara umum pelayanan infrastruktur telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pelaksanaan program dan kegiatan urusan pekerjaan umum telah mampu meningkatkan kualitas maupun kuantitas prasarana jalan, jembatan, dan irigasi. Secara fisik panjang jalan kabupaten sepanjang 1.085,13 km (jalan beraspal sepanjang 882,58 km, jalan kerikil 15 km, dan jalan tanah 187,55 km), dengan kondisi baik sepanjang 339,63 km, kondisi sedang sepanjang 418,40 km dan rusak sepanjang 327,1 km. Kondisi jalan baik pada tahun 2009 meningkat 0,08% dari panjang 314,33 km menjadi 339,63 km (grafik 12).

Grafik 12. Kondisi Jalan Kabupaten (Km) Tahun 2006 - 2009



Sumber: Dinas Kimpraswilhub

Jumlah jembatan sebanyak 445 buah, dengan kondisi baik sebanyak 259 buah atau 58,20%. Kondisi jembatan baik pada tahun 2009 meningkat sebesar 50,583% dari tahun 2008 yaitu sebanyak 172 buah .

Sedangkan kondisi bangunan pengairan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7. Kondisi Bangunan Pengairan Tahun 2009**

No.	Jenis	Kondisi		
		Baik	Sedang	Rusak
1.	Bendung Permanen (buah)	502	251	201
2.	Bendung Semi Permanen (buah)	135	46	24
3.	Saluran Irigasi primer (m)	247.000	94.367,10	5.444
4.	Saluran Irigasi sekunder (m)	297.622	120.455	3.317

Sumber: Dinas P3BA

**c. Permasalahan dan Solusi**

- 1) Panjang jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Sleman sepanjang 1.085,13 km dengan kondisi jalan beraspal sepanjang 882,58 km, belum beraspal sepanjang 202,55 km dan jembatan sebanyak 445 buah serta saluran irigasi sepanjang 768 km. Dalam rangka meningkatkan dan menjaga kualitas jalan dan jembatan dibutuhkan dana yang sangat besar. Rata-rata kemampuan anggaran APBD yang dapat disediakan setiap tahunnya sekitar 15 milyar rupiah, sedangkan kebutuhan anggaran per tahunnya sekitar 134,8 milyar rupiah. Hal ini diperparah dengan penggunaan atau pemakaian jalan dan jembatan yang tidak sesuai dengan kemampuannya, sehingga jalan dan jembatan lebih cepat rusak dari umur yang direncanakan. Solusi yang ditempuh adalah meningkatkan upaya untuk meraih anggaran dari APBN maupun APBD Provinsi untuk pemeliharaan jalan, jembatan dan saluran irigasi serta memperketat pengaturan penggunaan jalan sesuai dengan kemampuan jalan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan.
- 2) Produksi sampah masyarakat kurang lebih sebangk 2.897,13 m<sup>3</sup>/hari dihitung dari jumlah penduduk dikali satuan produksi sampah sebesar 2,75 litter/orang/hari. Kemampuan pengelolaan sampah (terutama di daerah perkotaan) melalui pengangkutan sampah ke TPA sebanyak 325 m<sup>3</sup>/hari. Sebanyak 37,89 m<sup>3</sup>/hari dikelola dengan cara pengomposan, 16,24 m<sup>3</sup>/hari dikelola dengan

cara pemanfaatan kembali (*re-use*). Sementara sebanyak 2.518 m<sup>3</sup>/hari sisanya dikelola oleh masyarakat sendiri secara konvensional, tetapi ada sebagian kecil sampah masyarakat yang dibuang sebagai sampah liar. Solusi yang dilakukan adalah menambah jumlah TPS yang sudah ada, sosialisasi dan pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, mencari dan menggunakan metode canggih dalam hal penanganan sampah.

## **5. Penataan Ruang**

### **a. Program dan Kegiatan**

- 1) Program Perencanaan Tata Ruang
  - a) Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Ngemplak.
  - b) Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Moyudan.
  - c) Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Godean.
  - d) Penelitian dan penyusunan draft SK Bupati tentang pengesahan *site plan*.
  - e) Penelitian dan penyusunan draft Surat Keterangan Tata Bangunan dan Lingkungan (SKTBL).
  - f) Studi dan perencanaan ruang terbuka sebagai sarana dan prasarana lingkungan.
  - g) Penyusunan master plan Pasar Srowolan.
  - h) Penyusunan DED *geriatri* RSUD.
  - i) Penyusunan DED *showroom* UKM.
  - j) Penyusunan DED pusat pelayanan wisata terpadu Kaliurang.
  - k) Penyusunan DED gedung rawat inap RSUD.
  - l) Penyusunan pra DED fasilitas olah raga kawasan stadion.
  - m) Penyusunan draft Peraturan Bupati tentang pemecahan sertifikat.
  - n) Penyusunan DED gedung Koni.
  - o) Penyusunan DED lapangan tenis.
  - p) Penyusunan DED RPH Gamping.



2) Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

- a) Pengelolaan reklame
- b) Pengelolaan izin menara seluler
- c) Pengelolaan IMB
- d) Penyusunan draft materi rancangan Peraturan Bupati tentang arsitektur
- e) Penyusunan *Network Cell Planning*

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan penataan ruang adalah sebagai berikut:

1) Program Perencanaan Tata Ruang

- a) Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Ngemplak seluas 3.571 ha, 20 buku.
- b) Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Moyudan seluas 2.071,5 ha, 20 buku.
- c) Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Godean seluas 2.852 ha, 20 buku.
- d) Dokumen pengesahan site plan sebanyak 200 lembar, dan sistem informasi layanan pengesahan site plan 1 unit.
- e) Dokumen SKTBL 800 buah.
- f) Dokumen perencanaan ruang terbuka 10 buku.
- g) Dokumen master plan pasar Srowolan 10 buku.
- h) Dokumen DED geriatri RSUD 10 buku.
- i) Dokumen DED showroom UKM 10 buku.
- j) Dokumen DED pusat pelayanan wisata terpadu Kaliurang 10 buku.
- k) Dokumen DED gedung rawat inap RSUD 10 buku.
- l) Dokumen pra DED fasilitas olah raga kawasan stadion 20 buku.
- m) Draft Peraturan Bupati tentang pemecahan sertifikat 10 buku.
- n) Dokumen DED gedung Koni 10 buku.

- o) Dokumen DED lapangan tenis Kecamatan Sleman 10 buku.
- p) Dokumen DED RPH Gamping 10 buku.
- 2) Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang
  - a) Penerbitan, penataan reklame dan penerbitan surat izin reklame untuk 250 lokasi.
  - b) Penerbitan surat teguran I, II, dan III 3 kali; surat izin menara seluler 25 buah dan pembongkaran menara seluler di Pendowoharjo, Sleman.
  - c) Penerbitan surat teguran I 27 buah, teguran II 15 buah dan teguran III 3 buah serta penerbitan IMB pemutihan 150 buah, IMB sementara 1.500 buah, IMB tetap 1000 buah, dan layanan info masyarakat melalui radio 6 kali, koran 6 kali.
  - d) Draft Peraturan Bupati tentang arsitektur 1 jenis, 25 buku.
  - e) *Network Cell Planning* menara seluler 1 paket.

Berdasarkan perhitungan pengukuran kinerja pada program dan kegiatan urusan penataan ruang rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 82,42% dan keluaran kegiatan 100% yang meliputi 2 program dan 21 kegiatan.

Sampai dengan tahun 2009 telah disusun Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) yang mencakup kurang lebih sebesar 16,17% dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) yang mencakup kurang lebih 49,73% dari luas wilayah Kabupaten Sleman. Adapun rincian RUTR dan RDTR yang telah disusun sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Rencana Umum Tata Ruang yang Telah Disusun**

No.	Lokasi	Luas Perencanaan (Ha)
1	2	3
1.	Gamping	376,3335
2.	Tempel	657,7490
3.	Pakem	265,5000
4.	Sleman	3.132,0000



1	2	3
5.	Prambanan	147,5200
6.	Godean	558,4090
7.	Ngaglik	286,5537
8.	Mlati	363,2000
9.	Berbah	2.054,9500
10.	Turi	415,7495
11.	Ngemplak	371,1439
12.	Seyegan	308,7675
13.	Cangkringan	172,5485
Jumlah		9.354,4746

Sumber : Bappeda Sleman

Tabel 4.9. Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan yang Telah Disusun

No.	Lokasi	Luas Perencanaan (Ha)
1.	Kalasan	3.584,0000
2.	Depok	1.693,3565
3.	Moyudan	2.762,0000
4.	Minggir	254,5825
5.	Pakem	283,8250
6.	Sleman	2.419,3275
7.	Gamping	2.925,0000
8.	Prambanan	1.707,0000
9.	Ngaglik	3.852,0000
10.	Mlati	2.852,0000
11.	Ngemplak	3.571,0000
12.	Godean	2.684,0000
Jumlah		28.588,0915

Sumber : Bappeda Sleman

Wilayah Kabupaten Sleman yang diprediksikan menjadi kawasan pertumbuhan baru telah disusun Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL). Sampai tahun 2009 kawasan yang telah disusun RTBL adalah kawasan Stadion Maguwoharjo, Babarsari, Museum Gunung Merapi, Selokan Mataram, Jl.Solo, Jl.Monjali, Kota Prambanan, Kota Tempel, Wisata Kaliadem, Wisata Petualang Gunung Bangkel dan Perkantoran Kabupaten Sleman, dan Kecamatan Berbah.

---

### **c. Permasalahan dan Solusi**

- 1) Ketaatan masyarakat terhadap tata ruang, perizinan serta persyaratan tata bangunan dan lingkungan masih rendah. Solusi yang ditempuh dengan meningkatkan pemantauan masyarakat terhadap ketaatan tata ruang yang telah disepakati, pengawasan terhadap ketaatan persyaratan perizinan dan penegakan hukum.
- 2) Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman belum memiliki kekuatan hukum. Upaya yang dilakukan adalah penyempurnaan materi teknis dan legal drafting serta mempercepat proses persetujuan dari Badan Koordinasi Penataan Ruang Nasional (BKPRN).

## **6. Urusan Perencanaan Pembangunan**

### **a. Program dan Kegiatan**

- 1) Program Perencanaan Pembangunan Daerah:
  - a) Forum Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah.
  - b) Penyusunan RKPD 2010.
  - c) Penyusunan draft RPJMD 2011-2015.
  - d) Monitoring dan evaluasi program pembangunan.
  - e) Kajian dan analisis perekonomian Kabupaten Sleman Tahun 2010-2015.
  - f) Kajian dan analisis sosial budaya Kabupaten Sleman Tahun 2010-2015.
  - g) Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi DAK.
  - h) Kajian dan analisis sarana dan prasarana wilayah.
  - i) Kajian potensi sumber daya air Sleman Timur.
  - j) Kajian potensi dan kebutuhan energi listrik.
  - k) Fasilitasi pengendalian tata ruang daerah.
  - l) Kajian jaminan pendidikan.
  - m) Kajian pelayanan asuransi kesehatan.
  - n) Kajian potensi kesempatan kerja sektor primer.





- 
- o) Kajian pemanfaatan IPTEK dalam peningkatan produktivitas sektor pada struktur perekonomian daerah.
  - p) Kajian pengelolaan bantaran sungai Kabupaten Sleman.
  - 2) Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi dengan kegiatan peningkatan kelembagaan dan kebijakan pengelolaan irigasi (*Water Irigation System Management Program/WISMP*)
  - 3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perumahan dan Permukiman
    - a) Penyusunan master plan drainase di kawasan perkotaan Sleman.
    - b) Pendampingan bantuan perumahan Yayasan Budha Suci.
  - 4) Program Kerjasama Pembangunan daerah
    - a) Peningkatan kapasitas daerah yang berkelanjutan untuk desentralisasi (pendampingan SCBD).
    - b) Identifikasi potensi kerjasama antar daerah dan swasta.
    - c) Penunjangan sekber kartamantul.
  - 5) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan LH dengan kegiatan penyusunan indeks kualitas lingkungan
  - 6) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
    - a) Studi komposisi sampah di wilayah perkotaan.
    - b) Kerjasama pengelolaan sampah dengan Swedia.
  - 7) Program Pengembangan Kualitas Kebijakan Publik dengan kegiatan penyusunan KUA dan PPAS
  - 8) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
    - a) Perizinan kegiatan KKN.
    - b) Pelayanan izin penelitian dan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
    - c) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa dengan kegiatan pendampingan prima tani.
  - 9) Program Penanggulangan Kemiskinan
    - a) Pendampingan PNPM Mandiri Perdesaan 2009.
    - b) Monitoring dan evaluasi program penanggulangan kemiskinan.



- 
- 10) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah.
    - a) Penyusunan buku indikator kesejahteraan rakyat 2008.
    - b) Penyusunan buku PDRB tahun 2009.
    - c) Penyusunan buku inflasi 2009.
    - d) Penyusunan buku statistik industri.
    - e) Penyusunan buku indeks harga bangunan.
    - f) Penyusunan buku indeks pembangun manusia.
    - g) Penyusunan buku penduduk pertengahan tahun 2009.
    - h) Penyusunan buku kabupaten dan kecamatan dalam angka tahun 2008.
    - i) Penyusunan buku Pusat Data Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah (PDP3D) tahun 2009.
    - j) Penyusunan potensi desa untuk pembangunan.
  - 11) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa
    - a) Penyusunan buku informasi pembangunan tahun 2009.
    - b) Pengelolaan *website* Bappeda.
  - 12) Program Pengkajian dan Penelitian Bidang IPTEK
    - a) Pengembangan invensi dan inovasi teknologi.
    - b) Pengembangan kelembagaan riset dan pemanfaatan IPTEK.
  - 13) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
    - a) Penyediaan dan pengelolaan jasa surat-menyurat, arsip dan perpustakaan.
    - b) Penyediaan jasa langganan dan pemasangan instalasi.
    - c) Penyediaan jasa administrasi keuangan.
    - d) Penyediaan alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan.
    - e) Fasilitasi rapat dan tamu.
    - f) Koordinasi dan konsultasi.
    - g) Pengelolaan kepegawaian.
    - h) Penyediaan jasa kebersihan kantor.
  - 14) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor dengan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana kerja

- 15) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur dengan kegiatan peningkatan Kapasitas Perencanaan Bappeda
- 16) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a) Penyusunan perencanaan kerja SKPD.
  - b) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.
  - c) Penyusunan laporan keuangan dan realisasi anggaran.

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan perencanaan pembangunan adalah sebagai berikut:

- 1) Program Perencanaan Pembangunan Daerah:
  - a) Forum koordinasi perencanaan pembangunan daerah berupa dokumen hasil musrenbang kecamatan 100 buku, dokumen hasil forum SKPD 100 buku dan dokumen usulan program/kegiatan pembangunan APBN, APBD I dan APBD Kabupaten 150 buku.
  - b) Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) 2010 sebanyak 150 buku.
  - c) Dokumen draft RPJMD 2011-2015 sebanyak 50 buku.
  - d) Dokumen Monitoring dan evaluasi program pembangunan sebanyak 30 buku.
  - e) Dokumen kajian dan analisis perekonomian Kabupaten Sleman Tahun 2010-2015 sebanyak 20 buku dan dokumen studi kelayakan pengembangan kawasan wisata domes sebanyak 10 buku.
  - f) Dokumen kajian dan analisis sosial budaya Kabupaten Sleman Tahun 2010-2015 sebanyak 20 buku.
  - g) Dokumen usulan perencanaan DAK 2010 dan Monev DAK 2009 sebanyak 20 buku, dan dokumen Monev Tugas Pembantuan 2009 sebanyak 15 buku.



- h) Dokumen kajian dan analisis sarana dan prasarana wilayah sebanyak 20 buku.
  - i) Dokumen kajian sumberdaya air kawasan Sleman Timur sebanyak 15 buku.
  - j) Dokumen kajian pemanfaatan kelistrikan daerah sebanyak 20 buku.
  - k) Fasilitasi Badan Pengendalian Tata Ruang Kab. Sleman dan terfasilitasinya Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah 100%.
  - l) Dokumen kajian jaminan pendidikan sebanyak 15 buku, dan draft Perbup tentang jaminan pendidikan sebanyak 1 draft.
  - m) Dokumen kajian pelayanan asuransi kesehatan bagi masyarakat miskin sebanyak 40 buku.
  - n) Dokumen kajian potensi penyerapan kerja sektor primer sebanyak 30 buku.
  - o) Dokumen kajian pemanfaatan IPTEK dalam peningkatan produktivitas sektor pada struktur perekonomian daerah 1 buku.
  - p) Dokumen pengelolaan pemanfaatan bantaran sungai di Kabupaten Sleman 10 buku.
- 2) Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi dengan realisasi kegiatan dokumen profil sosial ekonomi teknis Kelembagaan 10 buku
- 3) Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Perumahan dan Permukiman terealisasi dokumen perencanaan drainase di Kawasan Perkotaan Kabupaten Sleman sebanyak 20 buku
- 4) Program Kerjasama Pembangunan
- a) Dokumen pelaksanaan audit kinerja Pemkab. Sleman sebanyak 50 buku, tersusunnya dokumen pelaksanaan survey kepuasan pelanggan (masyarakat) sebanyak 50 buku, tersusunnya dokumen pedoman pengelolaan tanah kas desa 100 buku, terlaksananya kegiatan peningkatan SDM (diklat) eselon II, III, IV dan staf 3.630 orang, terbangunnya SIM perizinan terpadu



- sebanyak 71 jenis perizinan, dan terbangunnya 1 paket SIM penanggulangan kemiskinan.
- b) Dokumen Identifikasi potensi kerjasama antar daerah dan swasta sebanyak 50 buku.
  - c) Dokumen laporan pelaksanaan kerjasama dan koordinasi pembangunan dan pengelolaan sarana dan prasarana perkotaan secara optimal sebanyak 15 buku.
- 5) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan LH dengan realisasi kegiatan dokumen indeks kualitas lingkungan di wilayah perkotaan (Kec. Depok) sebanyak 20 buku
- 6) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
- a) Dokumen hasil studi komposisi sampah di wilayah perkotaan sebanyak 10 buku.
  - b) Tersusunnya MoU Kerjasama pengelolaan sampah dengan Swedia.
- 7) Program Pengembangan Kualitas Kebijakan Publik dengan realisasi kegiatan dokumen KUA & PPAS perubahan APBD tahun 2009 sebanyak 200 buku, tersusunnya KUA & PPAS APBD tahun 2010 sebanyak 200 buku
- 8) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- a) Fasilitasi izin KKN di masyarakat untuk 17 kecamatan 30 surat izin, pengendalian penempatan lokasi KKN di 17 kecamatan, terlaksananya revisi Keputusan Bupati No. 173/Kep.KDH/A/2008 tentang biaya hidup mahasiswa KKN di Kab. Sleman sebanyak 1 dokumen 150 eksemplar, dan inventarisasi lembaga pendidikan di 17 kecamatan.
  - b) Surat keputusan izin penelitian dan PKL selama 12 bulan sebanyak 2.300 izin.
- 9) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa dengan realisasi kegiatan laporan pendampingan prima tani sebanyak 20 buku



10) Program Penanggulangan Kemiskinan

- a) Laporan pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan 2009 di 2 kecamatan sebanyak 20 buku.
- b) Laporan kegiatan penanggulangan kemiskinan sebanyak 20 buku.

11) Program Pengkajian dan Penelitian Bidang IPTEK

- a) Lomba penemu dan rancang bangun IPTEK sebanyak 3 orang, lomba karya tulis ilmiah sebanyak 6 orang, seminar IPTEK sebanyak 1 kali, pemberian hibah research potensial sebanyak 2 kelompok.
- b) Fasilitasi kelompok research pelajar SMU dan SLTP sebanyak 2 kelompok, koordinasi jaringan pengembangan IPTEK antar lembaga, LPM Perguruan Tinggi, Litbang/lembaga research, diklat teknologi dan SMK sebanyak 10 organisasi, dokumen penemuan/ pengembangan IPTEK Kab. Sleman sebanyak 1 buku 35 eksemplar, dan daftar IPTEK aplikatif terbaru sebanyak 1 buku 35 eksemplar.

12) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a) Penyediaan dan pengelolaan jasa surat-menyurat, arsip dan perpustakaan selama 12 bulan, di 5 bidang, dan 1 sekretariat.
- b) Pembayaran langganan listrik, telepon dan media cetak selama 12 bulan.
- c) Pembayaran bendahara sebanyak 6 orang, dan pengurus barang sebanyak 2 orang.
- d) Pengadaan alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan
- e) Fasilitasi kebutuhan rapat dan tamu selama 12 bulan
- f) Fasilitasi kebutuhan perjalanan dinas selama 12 bulan
- g) Laporan dan dokumen pengelolaan kepegawaian sebanyak 77 orang selama 12 bulan. Pembayaran tenaga honorer sebanyak 4 orang selama 12 bulan. *Updating* 1 paket SIK



- h) Pelayanan kebersihan kantor selama 12 bulan, dan pembayaran jasa petugas kebersihan kantor sebanyak 4 orang.
- 13) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor dengan realisasi kegiatan pemeliharaan kendaraan roda 2 sebanyak 17 kendaraan, kendaraan roda 4 sebanyak 4 kendaraan. Terlaksananya pemeliharaan dan perbaikan gedung, pemeliharaan alat-alat kantor, pemeliharaan alat-alat listrik
- 14) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur dengan realisasi kegiatan pengiriman personel bimbingan teknis, workshop, seminar, dan lokakarya dalam kurun waktu 12 bulan. Pelaksanaan outbond karyawan-karyawati Bappeda 1 kali
- 15) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a) Dokumen RKA, DPA, Rencana Kerja SKPD dan Program Kerja sebanyak 40 buku.
  - b) Laporan bulanan, tahunan dan LAKIP sebanyak 30 buku.
  - c) Laporan bulanan selama 12 bulan dan laporan tahunan yang berupa realisasi fisik dan keuangan.

Berdasarkan perhitungan pengukuran kinerja pada program dan kegiatan urusan perencanaan pembangunan rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 84,17% dan keluaran kegiatan 92,58% yang meliputi 15 program dan 46 kegiatan.

Sebagai satu bagian dari siklus manajemen, perencanaan mutlak dilakukan. Perencanaan yang disusun dengan berbagai komponen input yang diperlukan dan analisis serta metode yang dapat dipertanggungjawabkan maka pelaksanaan terhadap rencana tersebut akan dapat berjalan secara maksimal.

Proses perencanaan pembangunan Kabupaten Sleman tahun 2009 dapat dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan siklus perencanaan. Proses perencanaan dilakukan melalui inventarisasi, klasifikasi, sinkronisasi dan seleksi usulan program/kegiatan yang terpadu dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat desa, kecamatan, kabupaten, propinsi, dan tingkat nasional. Proses ini telah menghasilkan perencanaan yang komprehensif, mengakomodasi berbagai kepentingan dari para pihak, berbagai sektor dan sasaran yang bermuara pada satu tujuan yaitu kesejahteraan masyarakat. Musrenbang tersebut menghasilkan usulan program dan kegiatan yang berasal dari dana APBN, APBD Provinsi, APBD kabupaten dan masyarakat. Usulan program dan kegiatan tersebut dirangkum dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RKPD menjadi acuan dalam penyusunan KUA dan PPAS. Rencana Kerja Pemerintah Daerah disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Proses perencanaan pembangunan daerah dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Musrenbang desa, dilaksanakan pada minggu II sampai dengan minggu IV bulan Januari 2008;
- 2) Musrenbang kecamatan, dilaksanakan pada minggu II dan minggu III bulan Februari 2008;
- 3) Paparan Camat, dilaksanakan pada minggu IV bulan Februari 2008,
- 4) Forum SKPD, dilaksanakan pada minggu I bulan Maret 2008;
- 5) Musrenbang kabupaten dengan melibatkan seluruh SKPD, tokoh masyarakat, LSM dan Perguruan Tinggi, dilaksanakan pada minggu IV bulan Maret 2008;
- 6) Finalisasi penyusunan RKPD, dilaksanakan pada minggu IV bulan Mei 2008;
- 7) Musrenbang Propinsi, dilaksanakan pada minggu I bulan April 2008;





- 8) Penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA), dilaksanakan pada minggu II bulan April sampai dengan Minggu I bulan Juli 2008, Rancangan KUA/PPAS diserahkan ke DPRD pada bulan Juni 2008, Nota Kesepakatan KUA ditandatangani pada tanggal 17 Nopember 2008;
- 9) Penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), dilaksanakan pada minggu III bulan April sampai dengan minggu IV bulan November 2008, Rancangan KUA/PPAS diserahkan ke DPRD pada bulan Juni 2008, Nota Kesepakatan PPAS ditandatangani pada tanggal 17 November 2008;
- 10) Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) SKPD, dilaksanakan pada minggu IV bulan November 2008;
- 11) Penyusunan RAPBD, dilaksanakan pada minggu IV bulan November 2008, Nota Keuangan RAPBD ditandatangani pada tanggal 3 Desember 2008, Perda.APBD ditandatangani pada tanggal 15 Januari 2009, pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran, dilaksanakan pada 27 Januari 2009;
- 12) Penyusunan RAPBD Perubahan, dilaksanakan pada Bulan Juni 2009, Nota Keuangan RAPBD Perubahan ditandatangani pada tanggal 6 Juli 2009, Perda.APBD Perubahan ditandatangani pada tanggal 6 Agustus 2009, pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran dilaksanakan pada 10 Agustus 2009.

**c. Permasalahan dan Solusi**

Kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan pada proses perencanaan masih kurang. Untuk mengatasi permasalahan ini telah dilakukan peningkatan SDM baik masyarakat maupun aparat serta pelibatan lebih banyak unsur-unsur di luar pemerintah seperti tokoh-tokoh masyarakat dan LSM dalam proses perencanaan.